

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBINA KARAKTER ISLAMI
PESERTA DIDIK DI SMP N 1 SRAGI
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

LAELY ULFA
NIM. 2117385

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBINA KARAKTER ISLAMI
PESERTA DIDIK DI SMP N 1 SRAGI
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

LAELY ULFA
NIM. 2117385

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **LAELY ULFA**

NIM : **2117385**

Judul : **STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBINA KARAKTER ISLAMI PESERTA DIDIK DI SMP
N 1 SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis tulis sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima konsekuensi atau sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 30 November 2023

Yang menyatakan,



LAELY ULFA

NIM. 2117385

M. Mujib Hidayat, M.Pd.I
Banyurip Alit, Gg.4 No. 30
RT. 001 RW. 010 Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Laely Ulfa

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PAI
di-
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **LAELY ULFA**
NIM : **2117385**
Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Judul : **STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBINA KARAKTER ISLAMI PESERTA
DIDIK DI SMP N 1 SRAGI KABUPATEN
PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 November 2023

Pembimbing,

M. Mujib Hidayat M. Pd.I
NITK. 19680423201608D1001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uinrusdhu.ac.id email: fik@uinrusdhu.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : Laely Ulfa
NIM : 2117385
Judul Skripsi : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBINA KARAKTER ISLAMI PESERTA
DIDIK DI SMP N 1 SRAGI KABUPATEN
PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Selasa, 13 Februari 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 197301122000031001

Jainul Arifin, M.Ag.
NIP. 199008202019081001

Pekalongan, 26 Februari 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB- LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	B	Be
ت	Tā	T	Te
ث	Śā	S	es (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā	H	ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Z	zet (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	es (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	D	de (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	T	Te (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	Z	zet (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fā	F	ef
ق	Qāf	Q	qi
ك	Kāf	K	ka
ل	Lām	L	el
م	Mīm	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wāwu	W	we
ه	Hā	H	ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof, tetapi lambing ini tidak dipergunakan untuk hamzah diawal kata
ي	Yā	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أي = ai	إي = i
أ = u	أو = au	أو = u

C. Ta Marbutah

1. Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

Mar'atun jamilah = مرأةجميلة

2. Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

Fatimah = فاطمة

D. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

البر ditulis *Al-birr*

E. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

Asy-syamsu = الشمس

Ar-rajulu = الرجل

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qmariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

Al-qamar = القمر

F. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh: Umirtu = أمرت

Syai'un = شئ

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah Nabi Muhammad Saw. Sebagai rasa cinta dan kasih ku persembahkan skripsi ini kepada :

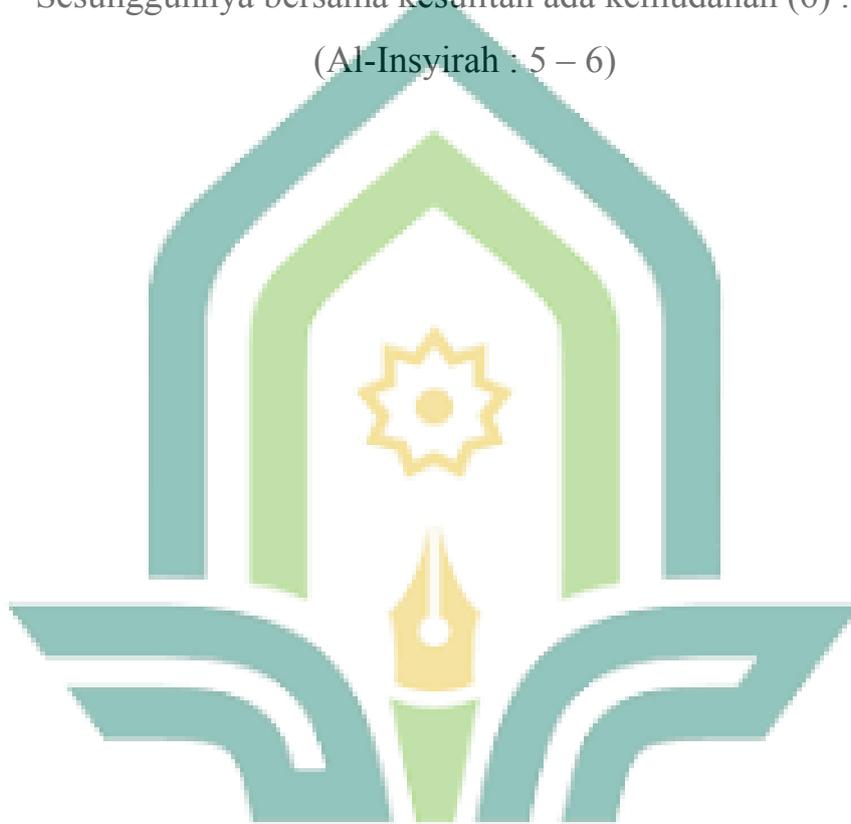
1. Bapakku yang paling tersayang dan tercinta, Bapak Wahyudin dan Ibukku yang paling tersayang dan tercinta Ibu Zuhriyah, serta keluarga besar yang senantiasa selalu mendoakan tiada henti, memberikan cinta dan kasih sayang yang tulus, semangat, motivasi dengan penuh kesabaran.
2. Dosen pembimbing skripsi saya, Bapak Mujib Hidayat, M. Pd. I, yang telah membimbing saya dengan sabar dalam penyelesaian skripsi saya.
3. Almamater kebanggaan dan tercinta saya UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan yang telah menjadi tempat terindah ketika saya membina ilmu.
4. Rekan Kerja di SD Negeri 02 Tengengkulon yang selalu memberikan motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat dan teman seperjuangan PAI Kelas L Reguler Sore Angkatan 2017 yang selalu memberikan motivasi dan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh pihak yang telah terlibat dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas segala dukungan dan motivasinya.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“... Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan (5)
Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan (6) ...”

(Al-Insyirah : 5 – 6)



ABSTRAK

Ulfa, Laely. 2023. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Islami Peserta Didik Di SMP N 1 Sragi Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: M. Mujib Hidayat M.Pd.I

Kata Kunci : Strategi, Guru PAI, Karakter

Guru merupakan sosok arsitektur yang dapat membentuk karakter anak didik. Pembentukan karakter sangat diperlukan untuk generasi muda apalagi anak yang masih dalam masa remaja awal dan biasanya masih duduk di bangku SMP. Pada fase remaja awal akan mengalami banyak perubahan signifikan dari fisik, emosi, kognitif dan spiritualnya sehingga rentan terpengaruh dengan lingkungan sekitar. Untuk itu, perkembangan peserta didik SMP sangat diperlukan pembinaan, terutama dalam pembinaan karakter. Dalam hal ini guru PAI membina karakter tidak hanya sebatas pada pemberian pengetahuan mengenai nilai-nilai karakter saja, akan tetapi harus dapat tertanam dengan baik dalam pikiran dan tindakan. Menanamkan nilai-nilai karakter menjadi salah satu strategi guru PAI dalam membina karakter islami peserta didik agar memiliki budi pekerti, berprestasi dan berakhlakul karimah.

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah 1) Bagaimana strategi guru pendidikan agama Islam dalam membina karakter islami peserta didik di SMP N 1 Sragi ? 2) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam membina karakter islami peserta didik di SMP N 1 Sragi ? Adapun tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan strategi guru pendidikan agama Islam dalam membina karakter islami peserta didik di SMP N 1 Sragi dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam membina karakter islami peserta didik di SMP N 1 Sragi.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif. Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian : 1) Pembinaan karakter islami SMP N 1 Sragi dilakukan guru PAI melalui proses KBM dan kegiatan keagamaan. Strategi guru PAI pada proses KBM yaitu memberikan keteladanan, pembiasaan baik, mengaitkan materi dengan dunia nyata (pembelajaran kontekstual), metode cerita, memberikan nasihat, metode hukuman/sanksi. Adapun strategi pada kegiatan keagamaan dengan cara membiasakan dan ikut mendampingi peserta didik melaksanakan kegiatan keagamaan seperti kegiatan tadarus, do'a dan asmaul husna, shalat dhuha, shalat dzuhur dan shalat jum'at berjamaah, infaq jumat sabtu serta PHBI. 2) Faktor pendukung meliputi motivasi/tekad kuat peserta didik, kerjasama guru, tata tertib, sarana dan prasarana. Sedangkan faktor penghambat meliputi kurang kesadaran diri peserta didik, pergaulan teman sebaya, kurang perhatian orang tua dan kurang berjalannya ekstrakurikuler keagamaan di sekolah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad Saw. yang telah membawa pelita bagi seluruh umat manusia.

Skripsi yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Islami Peserta Didik Di SMP N 1 Sragi Kabupaten Pekalongan” ditunjukkan sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana (S-1) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Adapun dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta bimbingan dari beberapa pihak.

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., Selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Fakultas Tarbiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
4. Bapak Muhammad Hufron, M. S. I., selaku dosen wali yang telah memberikan nasehat dan bimbingan selama ini;
5. Bapak M. Mujib Hidayat, M. Pd. I., selaku dosen pembimbing yang telah senantiasa sabar dalam membimbing saya menyelesaikan skripsi ini;

6. Kepala SMP N 1 Sragi beserta guru yang telah berkenan memberikan tempat untuk melaksanakan penelitian.
7. Kedua orang tua yang senantiasa mencurahkan segala doa, tenaga dan dukungan dengan ikhlas sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;
8. Seluruh teman-teman seperjuangan PAI Kelas L Reguler Sore angkatan 2017 yang telah menemani langkah saya dalam menyelesaikan kuliah dengan penuh warna.
9. Sahabat sekaligus saudara terbaikku yakni Rizkiana yang tidak pernah lelah memberikan semangat dan motivasi kepada saya.
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sampaikan satu persatu, yang telah banyak membantu penulis.

Tidak ada yang dapat penulis berikan selain ucapan terimakasih dan doa, semoga segala amal baik yang telah mereka berikan dapat mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah Swt. *Amiin Ya Robbal 'Alamiin*. Penulis sadar bahwa tanpa bantuan dan dukungan serta dorongan semangat dari pihak yang terkait sangatlah mustahil penulis bisa menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagu pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 25 November 2023

Yang menyatakan


Laely Ulfa
NIM. 2117385

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Metode Penelitian	5
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	5
2. Tempat dan Waktu Penelitian	6
3. Sumber Data Penelitian	7
4. Teknik Pengumpulan Data	7
5. Teknik Analisis Data	10
F. Sistematika Penulisan Skripsi	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Deskripsi Teori	14
1. Strategi	14
2. Guru PAI	16
3. Membina Karakter Islami	23
4. Strategi/Metode Pembinaan Karakter	32
5. Nilai-nilai Karakter Islami	39
6. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembentukan Karakter	41
7. Peserta Didik SMP	46
B. Penelitian Yang Relevan	48
C. Kerangka Berfikir	53

BAB III STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA KARAKTER ISLAMI PESERTA DIDIK DI SMP N 1 SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN.....	55
A. Profil SMP N 1 Sragi Pekalongan	55
B. Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Islami Peserta Didik Di SMP N 1 Sragi Kabupaten Pekalongan	63
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Karakter Islami Peserta Didik Di SMP N 1 Sragi Kabupaten Pekalongan	86
BAB IV ANALISIS STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA KARAKTER ISLAMI PESERTA DIDIK DI SMP N 1 SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN	96
A. Analisis Strategi PAI Guru Dalam Membina Karakter Islami Peserta Didik Di SMP N 1 Sragi Kabupaten Pekalongan	96
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Karakter Islami Peserta Didik Di SMP N 1 Sragi Kabupaten Pekalongan	114
BAB V PENUTUP	125
A. Simpulan	125
B. Saran	127
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Ruang Kelas SMP N 1 Sragi	59
Tabel 3.2	Kondisi Ruang SMP N 1 Sragi	60
Tabel 3.3	Jumlah Guru dan Pegawai SMP N 1 Sragi	60
Tabel 3.4	Struktur Organisasi SMP N 1 Sragi	61
Tabel 3.5	Daftar Nama Guru dan Tugas Mengajar SMP N 1 Sragi	62
Tabel 3.6	Jumlah Peserta Didik SMP N 1 Sragi	63



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara Untuk Guru PAI
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara Untuk Kepala Sekolah
- Lampiran 5 Pedoman Wawancara Untuk Peserta Didik
- Lampiran 6 Transkrip Hasil Wawancara Dengan Guru PAI Kelas VII
- Lampiran 7 Transkrip Hasil Wawancara Dengan Kepala PAI Kelas VIII
- Lampiran 8 Transkrip Hasil Wawancara Dengan Guru PAI Kelas IX
- Lampiran 9 Transkrip Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah
- Lampiran 10 Transkrip Hasil Wawancara Dengan Peserta Didik
- Lampiran 11 Pedoman Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 12 Hasil Observasi
- Lampiran 13 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PAI Kelas VII
- Lampiran 14 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PAI Kelas VIII
- Lampiran 15 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PAI Kelas IX
- Lampiran 16 Kriteria Point Pelanggaran Tata Tertib Siswa
- Lampiran 17 Jadwal Harian Shalat Dzuhur dan & Jum'at Berjamaah
- Lampiran 18 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah semua orang yang memiliki hak dan bertanggung jawab pada pendidikan peserta didiknya baik dengan cara individual ataupun klasikal saat di sekolah ataupun di luar sekolah. Guru dipandang sebagai sosok arsitektur yang bisa menumbuhkan jiwa dan watak peserta didik. Serta memiliki kemampuan guna membangun dan membentuk karakter anak didik agar menjadi seorang yang bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.¹

Pendidikan karakter pada ajaran Islam tidak hanya teori semata, akan tetapi figur Nabi Muhammad saw. yang hadir sebagai contoh (*Uswatunhasanah*) atau suri tauladan. Karakter Islami yakni bentuk penjabaran dari *akhlaq al-karimah*. Dimana *Akhlaq al-Karimah* ialah suatu sifat, perilaku dan tabiat yang memperlihatkan adanya hubungan baik dengan Allah (*Khaliq*) dan sesama makhluk yang dilandasi oleh nilai-nilai Islam² Apalagi untuk anak usia remaja awal yang masih duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP). Mereka masih mengalami banyak perubahan baik kematangan fisik, emosi, kognitif, social, spiritual yang sangat rentan terpengaruh dengan lingkungan sekitar. Sehingga anak usia remaja awal akan menemui berbagai problem yang senantiasa menyertai dalam proses perkembangan mereka. Untuk itu, sebagai

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Cet. Ke-1 (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 32.

² Yuliharti, "Pembentukan Karakter Islami dalam Hadits dan Implikasinya pada Jalur Pendidikan Non Formal" (Riau: *Petensia: Jurnal Kependidikan Islam*, No. 2, IV, 2018), hlm. 218-219.

seorang guru yang baik selayaknya bisa menanamkan dan membangun karakter Islam pada peserta didik SMP supaya bisa membentengi mereka dari pengaruh dari negatif lingkungan sekitar.³

Peningkatan karakter atau akhlak dalam dunia pendidikan sangat dibutuhkan, sebab selama ini salah satu penyebab kurang maksimalnya pendidikan Islam yaitu kegagalan dalam menanam dan membina karakter atau akhlak.⁴ Karakter perlu ditekankan, supaya tumbuh kesadaran bersama akan pentingnya membentuk karakter yang kokoh bagi penerus bangsa untuk menghadapi perkembangan zaman. Arus globalisasi sudah membawa pengaruh yang sangat besar terhadap segala dimensi kehidupan masyarakat. Akan tetapi pengaruh yang ditimbulkan justru lebih mengarah pada kemerosotan moral atau akhlak.⁵

Ajaran agama Islam mempunyai andil yang cukup besar pada proses pembinaan karakter. Karena didalam ajaran agama islam terdapat nilai-nilai ketuhanan dan nilai-nilai kemanusiaan yang sangat dijunjung tinggi. Dimana, ketika nilai-nilai tersebut diterapkan dengan baik dan benar dalam kehidupan maka dapat membentuk suatu masyarakat yang adil dan damai. Untuk itu, apabila ajaran agama Islam diajarkan dengan benar, maka akan diperoleh relasi yang positif antara ajaran agama Islam dengan membina karakter islami.⁶

³ Hudiyono, *Membangun Karakter Peserta Didik* (Jakarta : Esensi Erlangga Group, 2012), hlm. 14.

⁴ Toto Suharto, dkk. *Rekonstruksi dan Modernisasi Lembaga Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2005), hlm. 169.

⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Paduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Cet. 1 (Jogjakarta: Diva Press, 2012), hlm. 8.

⁶ Muchlas Samani, dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Cet. 2 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 10.

Pembiasaan berbagai kegiatan keagamaan di sekolah merupakan salah satu bentuk strategi yang dilakukan guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter islami dalam diri peserta didik. Sehubungan dengan itu, SMP N 1 Sragi merupakan lembaga pendidikan yang menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam proses KBM dan kegiatan disekolah. Adapun bentuk kegiatan keagamaan disekolah seperti shalat berjamaah ketika waktu dzuhur dan shalat jum'at bagi laki-laki, pengadaaan infak setiap hari jum'at sabtu, serta pembiasaan lain seperti berdoa setiap mengawali pembelajaran, dan membaca tadarus juz amma'.

Dalam hal ini guru PAI sudah melakukan beberapa upaya dalam menanamkan karakter islami pada peserta didik seperti memberikan pengajaran agama dan senantiasa memberikan aplikasi pembiasaan ajaran agama melalui kegiatan keagamaan di sekolah sekaligus memberikan keteladanan. Namun demikian berbagai hal tersebut dirasa belum maksimal karena masih terdapat beberapa perilaku atau karakter peserta didik yang kurang baik, baik disekolah maupun diluar sekolah. Seperti terlihat beberapa peserta didik yang berbicara dengan temannya menggunakan bahasa yang kurang sopan, kemudian ketika kegiatan shalat dzuhur berjamaah dan membaca doa di akhir pembelajaran masih terlihat beberapa anak yang kurang tertib dan kurang khusyuk dalam menjalankan kegiatan keagamaan tersebut. Mengingat SMP N 1 Sragi merupakan sekolah negeri favorit yang memiliki daya tarik sangat tinggi di masyarakat kecamatan Sragi dan sekitarnya. Hal ini dibuktikan pendaftaran peserta didik baru di SMP N 1 Sragi dari tahun ke tahun selalu meningkat. Maka

SMP N 1 Sragi seharusnya tidak hanya terus memperbaiki kualitas akademiknya saja melainkan keadaan karakter atau perilaku setiap peserta didiknya juga harus diperhatikan.⁷

Untuk itu strategi guru PAI dalam hal ini sangat diperlukan guna membina perilaku atau karakter Islami peserta didik dengan baik. Semua kegiatan yang ada di sekolah memang harus dimaksimalkan lagi oleh sang guru, sehingga dapat lebih berpengaruh positif dalam diri masing-masing setiap peserta didik. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam serta dapat dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Islami Peserta Didik Di SMP N 1 Sragi Kabupaten Pekalongan”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membina karakter islami peserta didik di SMP N 1 Sragi Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam membina karakter islami peserta didik di SMP N 1 Sragi Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijadikan fokus penelitian maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan strategi guru PAI dalam membina karakter islami peserta didik SMP N 1 Sragi Kabupaten Pekalongan.

⁷ Hasil Observasi Lingkungan SMP N 1 Sragi Kabupaten Pekalongan, tanggal 03 Januari 2022.

2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam membina karakter islami peserta didik SMP N 1 Sragi Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk pertimbangan saat akan melakukan penelitian lebih lanjut.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk memperbanyak referensi para guru terhusus guru Pendidikan Agama Islam berkaitan dengan strategi membina karakter islami peserta didik.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa diambil untuk sebuah masukan maupun bahan pertimbangan bagi SMP N 1 Sragi Kabupaten Pekalongan untuk dapat terus berupaya membina karakter islami peserta didiknya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Dimana penelitian ini dilakukan dalam realita kehidupan yang sebenarnya. Pada dasarnya penelitian lapangan yakni metode yang dilakukan guna untuk meyelidiki dan menemukan secara spesifik dan realisti mengenai apa yang sedang terjadi di tengah-tengah kehidupan masyarakat.⁸

⁸ Mardalis, *Metode Penelitian Pendekatan Proposal*, Cet. 12 (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 28.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini yang peneliti gunakan merupakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian secara menyeluruh, seperti : tingkah laku, tanggapan, motivasi, tindakan dan lain sebagainya. Kemudian dideskripsikan menggunakan kata-kata maupun bahasa dengan suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan mendayagunakan berbagai metode alamiah.⁹ Untuk itu, gejala-gejala yang muncul dalam penelitian nantinya akan dikemukakan dan disajikan dalam bentuk data deskriptif. Sehingga sebuah konsep yang telah dikemukakan dan disajikan oleh peneliti akan lebih mudah untuk dipahami oleh para pembaca. Peneliti akan menganalisis serta mendeskripsikan penelitian secara detail agar memperoleh hasil yang valid berkaitan dengan strategi guru PAI dalam membina karakter islami peserta didik SMP N 1 Sragi Kabupaten Pekalongan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini yakni SMP N 1 Sragi Kabupaten Pekalongan, yang berlokasi di Jalan Raya Sragi No. 137, Dukuh Gentongwungu, Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan. Waktu pelaksanaan penelitian 23 Mei – 14 Juni 2022.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi revisi (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 6.

3. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Data Primer

Sumber data ini diperoleh dari data yang diambil secara langsung pada narasumber yang berkompeten dan mempunyai pengetahuan mengenai penelitian strategi guru PAI dalam membina karakter islami peserta didik SMP N 1 Sragi Kabupaten Pekalongan melalui metode wawancara dan dokumentasi. Adapun narasumber yang diwawancarai yakni guru PAI di SMP N 1 Sragi Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam penelitian melalui pihak lain, bukan langsung di dapatkan peneliti dari subjek penelitiannya. Adapun yang merupakan data sekunder dari penelitian ini yaitu hasil wawancara Kepala Sekolah, beberapa peserta didik SMP N 1 Sragi, dokumentasi-dokumentasi, arsip, semua buku, skripsi atau rujukan yang berkaitan dengan strategi guru PAI dalam membina karakter islami peserta didik SMP N 1 Sragi Kabupaten Pekalongan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan sebuah keadaan dimana terjadinya proses tanya jawab antara orang yang mewawancarai dengan narasumber atau informan, yang dilakukan langsung maupun tidak langsung dengan tujuan

mendapatkan suatu informasi yang dapat digunakan sebagai data penelitian.¹⁰ Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yakni wawancara tidak terstruktur biasa dikatakan sebagai wawancara terbuka. Narasumber yang akan diwawancarai dalam penelitian ini yaitu:

1) Guru PAI di SMP N 1 Sragi Kabupaten Pekalongan sebagai data utama.

Disini peneliti akan mendapatkan informasi berkaitan dengan strategi yang dilakukan guru PAI serta faktor pendukung dan penghambat membina karakter islami peserta didik SMP N 1 Sragi Kabupaten Pekalongan.

2) Kepala sekolah SMP N 1 Sragi Kabupaten Pekalongan. Peneliti akan mendapatkan informasi dari beliau mengenai strategi yang dilakukan guru PAI serta faktor pendukung dan penghambat membina karakter islami peserta didik SMP N 1 Sragi Kabupaten Pekalongan

3) Peserta didik SMP N 1 Sragi, disini peneliti akan mendapatkan kebenaran informasi yang disampaikan oleh guru PAI di SMP N 1 Sragi Kabupaten Pekalongan. Hasil data yang didapatkan dari peserta didik berupa apa saja yang telah dilaksanakan oleh guru PAI dan apa saja yang telah didapatkan peserta didik dari guru PAI dalam strategi membina karakter islami peserta didik baik saat melaksanakan proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran.

¹⁰ Burhan Bungin, *Pendidikan Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 108.

b. Metode Observasi

Observasi ialah sebuah metode pengumpulan data untuk dilaksanakan dengan proses mengamati dan menulis secara sistematis mengenai gejala-gejala yang sedang diamati. Metode ini menjadi langkah terbaik guna memperhatikan setiap tingkah laku subjek penelitian, seperti perilaku dalam lingkungan, waktu dan keadaan tertentu.¹¹ Peneliti melakukan observasi tak berstruktur pada penelitian ini. Hal ini karena fokus dalam penelitiannya belum jelas. Adapun fokus penelitian ini baru akan dikembangkan sewaktu melakukan observasi.¹² Metode observasi, peneliti memanfaatkan untuk memperoleh informasi secara lebih mendalam melalui pengamatan langsung keadaan yang terjadi dan berkaitan dengan topik penelitian. Peneliti akan melaksanakan penelitian dengan metode ini dimulai dari pengamatan lingkungan SMP N 1 Sragi, proses pembelajaran PAI dan perilaku dari guru maupun peserta didik saat berada di lingkungan SMP N 1 Sragi.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan menggunakan cara mengamati maupun menganalisis dokumen yang tersedia, dokumen ini dapat berupa seperti RPP yang dibuat oleh guru PAI, foto, peta dan lainnya.¹³ Metode dokumentasi penulis gunakan untuk

¹¹ Cholid Nurbuka dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 42.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&d* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 310-313.

¹³ Djunaidi Ghony dan Fauzan al-Mansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humaika, 2011), hlm. 117.

mendapatkan data lapangan mengenai sejarah berdirinya, visi misi, struktur organisasi, jumlah guru, jumlah peserta didik sarana dan prasarana serta berbagai arsip lainnya yang ada di SMP N 1 Sragi.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu suatu proses sistematis guna membuat sederhana suatu data yang telah didapatkan supaya mudah untuk dibaca dan dipahami. Penelitian ini memakai analisis data deskriptif sebab data yang didapatkan pada penelitiannya data yang bersifat kualitatif.¹⁴ Dalam penelitian ini, analisis datanya memakai analisis data berdasarkan model dari Miles dan Huberman dengan konsep, sebagai berikut :

a. Tahap Reduksi Data

Reduksi data yaitu suatu proses yang dilaksanakan oleh peneliti dengan cara melakukan pemilihan, pengarahan fokus pada suatu penyederhanaan, serta perincian dan perubahan data kasar yang diperoleh di lapangan dengan dilakukan secara terus menerus.¹⁵ Dengan kata lain, reduksi data adalah bentuk analisa yang dilakukan dengan mempertajam, mengelompokkan, mengarahkan yang tidak perlu serta mengorganisasikan data mengenai strategi guru pendidikan agama Islam dalam membina karakter islami peserta didik di SMP N 1 Sragi Kabupaten Pekalongan, secara sedemikian rupa sampai dapat diambil simpulan akhir verifikasi.

¹⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 126.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaitaf dan R&d* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 345.

b. Tahap Penyajian Data

Tahap berikutnya melakukan penyajian data yang digunakan sebagai bahan menafsirkan dan mengambil kesimpulan. Data disajikan dalam bentuk teks naratif dengan didasarkan atas pertimbangan bahwa setiap data yang nampak akan selalu berkaitan erat dengan data lainnya. Untuk itu, setiap data harus dapat di pahami dan tidak terlepas dari latarnya. Pada tahap ini, dalam penelitian kualitatif biasanya dikenal dengan istilah inferensi yang artikan sebagai langkah penalaran terhadap data yang telah terkumpul guna untuk mempermudah dalam penarikan kesimpulan.¹⁶

c. Tahap Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing / varification*)

Tahap ini merupakan tahap akhir yang dilakukan peneliti dalam penelitiannya, kesimpulan diperoleh berdasarkan proses menganalisis data hasil dari penelitian yang dilakukan secara berulang kali untuk memeriksa ketepatan penarikan kesimpulan tersebut dengan judul, tujuan maupun perumusan masalah yang ada.¹⁷ Dengan demikian, peneliti akan melakukan analisis data yang dimulai dari data-data langsung dari sumber penelitian seperti guru PAI, kepala sekolah dan peserta didik. Untuk selanjutnya peneliti padukan dengan konsep yang telah peneliti terlebih dahulu cantumkan. Sehingga pada akhirnya akan memperoleh hasil yang jelas dari penelitian tersebut. Hasil analisis data kualitatif ini akan menjadi

¹⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 172.

¹⁷ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penilaian Kualitatif* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hlm. 68.

suatu kesimpulan berkaitan dengan strategi guru PAI dalam membina karakter islami peserta didik SMP N 1 Sragi Kabupaten Pekalongan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi berguna untuk menambah gambaran mengenai runtutan isi yang terdapat dalam skripsi ini. Dimana dalam skripsi ini terdapat lima bab, setiap masing-masing bab berisi beberapa sub-sub bab. Berikut sistematikanya :

BAB I Pendahuluan berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II Landasan Teori, landasan teori adalah kajian maupun tinjauan terhadap beberapa teori yang relevan. Dimana bab ini berisi 3 bagian. Untuk bagian ke satu terdapat deskripsi teori yang tersusun dari beberapa sub-sub bab. Sedangkan untuk bagian kedua terdapat kajian pustaka serta bagian ketiga berisi tentang kerangka berfikir.

BAB III Laporan Hasil Penelitian. Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Islami Peserta Didik SMP N 1 Sragi Kabupaten Pekalongan . Bab ini terdapat tiga sub bab, untuk sub bab pertama berisi mengenai gambaran umum SMP N 1 Sragi. Sub bab kedua berisi mengenai Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Islami Peserta Didik SMP N 1 Sragi. Kemudian sub bab kedua berisi mengenai Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Membina Karakter Islami Peserta Didik SMP N 1 Sragi.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian. Analisis Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Islami Peserta Didik SMP N 1 Sragi Kabupaten Pekalongan. Bab ini terdapat dua sub bab, dimana sub bab pertama memuat mengenai Analisis Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Islami Peserta Didik SMP N 1 Sragi. Kemudian sub bab kedua memuat analisis faktor pendukung dan penghambat dalam membina karakter islami peserta didik kelas VII SMP N 1 Sragi.

BAB V Penutup, dibab ini memaparkan mengenai Simpulan dan beberapa Saran-saran.

Bagian paling akhir memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah peneliti mengadakan pengkajian dan penganalisisan mengenai “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Islami Peserta Didik Di SMP N 1 Sragi Kabupaten Pekalongan” maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Peserta Didik di SMP N 1 Sragi Kabupaten Pekalongan.
 - a. Pembinaan Karakter Islami di SMP N 1 Sragi dilakukan melalui penanaman nilai-nilai karakter ketika proses KBM dan pelaksanaan kegiatan keagamaan.
 - b. Strategi/metode yang digunakan guru PAI dalam membina karakter islami peserta didik, melalui proses KBM dilakukan dengan memberi teladan bagi peserta didik, pembiasaan yang baik, mengaitkan materi pembelajaran dengan dunia nyata (pembelajaran kontekstual), menggunakan metode kisah/cerita, memberikan nasehat dan metode hukuman/sanksi. Adapun strategi pada pelaksanaan kegiatan keagamaan dilakukan dengan cara membiasakan dan ikut mendampingi peserta didik untuk melaksanakan kegiatan keagamaan di sekolah seperti : kegiatan tadarus, do'a dan asmaul husna, shalat dhuha, shalat dzuhur dan shalat jum'at berjamaah, infaq jum'at dan sabtu, serta kegiatan peringatan hari besar Islam (PHBI).

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam membina karakter islami peserta didik di SMP N 1 Sragi Kabupaten Pekalongan

a. Faktor Pendukung

- 1) Faktor internal yang dapat mendukung dalam proses pembinaan karakter pada peserta didik yakni adanya motivasi kuat dalam diri peserta didik untuk melakukan perbuatan baik
- 2) Faktor eksternal yang dapat mendukung proses pembinaan karakter peserta didik diantaranya:
 - a) Kerjasama semua guru
 - b) Tata tertib sekolah
 - c) Sarana dan prasarana yang cukup memadai.

b. Faktor Penghambat

- 1) Faktor Internal yang bisa menghambat proses pembinaan karakter pada peserta didik ialah kurang kesadaran dari dalam diri peserta didik untuk melakukan perbuatan baik.
- 2) Faktor eksternal yang dapat menghambat proses pembinaan karakter peserta didik diantaranya
 - a) Pergaulan teman sebaya
 - b) Kurang perhatian orang tua
 - c) Kurang berjalannya ekstrakurikuler berbasis agama.

B. Saran

Dari simpulan yang telah dipaparkan di atas, peneliti menyampaikan sedikit pemikiran berupa saran bagi semua pihak, sebagai berikut :

1. Kepala sekolah diharapkan bisa menambah kebijakan dan program baru yang berbasis agama di sekolah guna lebih menunjang pembinaan nilai-nilai karakter islami pada peserta didik.
2. Guru hendaknya senantiasa lebih menambah motivasi, dan bimbingan pada peserta didik agar senantiasa memperkuat iman dengan menjalankan ibadah dan memperhalus akhlaknya. Serta diharapkan guru mampu memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah disediakan di sekolah dengan optimal untuk membantu mendukung pembinaan karakter islami pada peserta didik.
3. Kepada peserta didik hendaknya dalam menjalankan segala kegiatan keagamaan yang menunjang penanaman nilai-nilai karakter islami pada dirinya, harus dijalankan dengan sepenuh hati dan menyadari bahwa segala kegiatan keagamaan yang dijalankan di sekolah memang mereka butuhkan untuk memperkuat keimanan dalam dirinya. Bukan hanya semata-mata untuk mengurungkan tugas yang harus dilaksanakan di sekolah.
4. Orang tua hendaknya lebih memberikan perhatian pada anak-anaknya serta ikut mendukung setiap aktivitas anak-anaknya agar bisa lebih diawasi, sehingga dapat mendukung upaya yang telah dilaksanakan sekolah dalam membina karakter islami pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Alif Kunni. 2018. “ Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Islami Bagi Siswa Tunarungu Di SMPLB Negeri Wiradesa”. *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- Agustinova, Danu Eko. 2015. *Memahami Metode Penilaian Kualitatif*. Yogyakarta: Calpulis.
- Ahmad, Abu. 2014. *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Amrico.
- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya. 1997. *Pendidikan Karakter Berbasis Alqur'an*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Al-Amin. 2011. *Alqur'an dan terjemahnya*. Bandung: PT Mizan Bunaya Kreativa.
- Anggara, Badil. 2019. “Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Mahasiswa PAI Fakultas FTIK UIN Raden Fatah Palembang”. Tadrib: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 5 No.2. Desember.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. 1992. *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga, di Sekolah dan Masyarakat*. Bandung: CV Diponegoro.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Buku Paduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Aziz, Hamka Abdul. 2016. *Karakter Guru Profesional*. Jakarta: Al-Mawardi.
- Azwar, Saifuddin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahri Djamanah, Syaiful. 2010 *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Educatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2008. *Pendidikan Kualitatif*. Cet. Ke-2. Jakarta: Kencana.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2022. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Cet. Ke-1. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Drajat, Zakia. 2004. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fanani, Ahwan. 2014. "Mengurai Keracunan Istilah Strategi dan Metode Pembelajaran" Semarang: *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam IAIN Walisongo*. No. 2. Oktober. VIII.
- Firmansyah, Mokh. Iman. 2019. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar dan Fungsi". *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*. Vol.17 No. 2.
- Ghony, Djunaidi dan Fauzan al-Mansur. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitaitaif*. Jakarta: Salemba Humaika.
- Hamid, Hamdani dan Beni Ahmad Saebani. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung,: Pustaka Setia.
- Hanafi, Halid dkk. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hanif, A. Rifqqi dan Abdul Khobir. 2013. "Konsep Akhlak Seorang Peserta Didik Dalam Mencari Ilmu Menurut KIAI Sakhawi Amin (Kajian Kitab al-Akhlak)". *Forum Tarbiyah*: No.1, XI, Juni.
- Hidayatullah, Furqon. 2011. *Pendidikan Karakter Anak di Era Cyber*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hudiyono. 2012. *Membangun Karakter Siswa Melalui Profesionalisme Guru dan Gerakan Pramuka*. Jakarta: Erlangga.
- Indah, Ainul. 2020. "Upaya kepala sekolah dalam menanamkan nilai karakter islami siswa Siswa SDN Banyu Urip Ageng Kota Pekalongan" *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- Jamaludin, Didin. 2013. *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*. Bandung, Pustaka Setia.
- Kesuma, Dharma dkk. 2011. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kusumawati, Tri. 2021. "Strategi guru PAI dalam Menanamkan Akhlak Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dzuhur berjamaah di SMPN 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.

- Lailiyah, Nurul dan Riyadhotul Badi'ah. 2019. "Problematika Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik Di MTS Islamiyah Bulurejo Damarwulan Kepung Kediri". *Ta'lim: Jurnal Studi Pendidikan Islam*. Vol. 2, No. 1. Januari.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maksudin. 2013. *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Mardalis. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Proposal*, Cet. 12 (Jakarta: Bumi Aksara).
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islami*. Jakarta: AMZAH.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. edisi revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Cet. 3. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujid, Abdul. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Mulyasa. 2002. *Manajemen Pendidikan Sekolah*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasaruddin. 2019. *Pendidikan Tasawuf*. Semarang: Rasail Media Group
- Nata, Abuddin. 2013. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ningsih, Keni Sri Utami dan Bakhrudin All Habsy. "Konseling Kelompok realita Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri ". Universitas Darul Ulm Jomang : *Jurnal Thalaba Pendidikan Indonesia*. Vol. 4 No. 1. 2021.
- Nurbuka , Cholid dan Abu Ahmadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Priansa, Doni Juni. 2020. *Manajemen Kinerja Sekolah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Puldri, Mhd. Aulia Firman. 2017. "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Bercerita Di SD N 07 Sumanik Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar". Tanah Datar: *Jurnal Al-Fikrah*. No. 1, V.

- Raka, Gede dkk., 2011. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. 7. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramayulis. 2014. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Salahudin, Anas dan Irwanto Alkrienciehie. 2013. *Pendidikan Karakter*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Samri. 2016. "Pendidikan Karakter Sebuah Pendekatan Nilai". *Jurnal AL-Ta'di*, Vol. 9 No. 1. Januari-Juni.
- Sani, Ridwan Abdullah dan Muhammad Kadri. 2016. *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Satria, Hafidz Zaldi dan Rangga. 2022. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Karakter Islami". Padang: *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. II, No. 3. Agustus.
- Sufa, Rahmat Asri Salminawati dan Abdillah. 2018. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Pembentukan Kepribadian Islami Siswa SMA Negeri 1 Bireuen". Sumatera Utara: *Jurnal EDU RILIGIA* Vol. II No. 4. Oktober –Desember.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif dan R&d*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Toto dkk. 2005. *Rekonstruksi dan Modernisasi Lembaga Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama.
- Sukring. 2013. *Pendidik dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Suraji, Imam. 2006. *Etika Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadits*. Jakarta: Pustaka Al Husna Baru.
- Sutomo. 2018. "Alternatif Strategi Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendekatan Broken Windows". *Jurnal Kependidikan* Vol. 6 No. 1. Juni.

- Syafri, Ulil Amri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Qur'an*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. .
- Syahid, Abdullah. 2018. "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami". *Edumapsul-Jurnal Pendidika*. Vol. 2 No. 1. Februari.
- Tafsir, Ahmad. 2005. *Ilmu Pendidikan Dalam Pespektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Ulwa, Abullah Nashih. 2007. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Cet. Ke-3. Jakarta: Pustaka.
- Usman, M. Basyiruddin. 2022. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Wahyuningtiyas, Indah. 2017. "Upaya Pembentukan Karkter Islami Siswa Melalui Kegiatan SPIRITUAL CAMP Di MAN Bondowoso". *Islamic Akademika: Jurnal manager*. Juli. Bondowoso.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yuliharti. 2018. "Pembentukan Karakter Islami dalam Hadits dan Implikasinya pada Jalur Pendidikan Non Formal". Riau: Petensia, *Jurnal Kependidikan Islam*. No. 2, IV.
- Yunus, Ummu Kalsum dan Kurnia Dewi. 2018. "Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Karakter Islami Peserta Dididk MTs. Guppi Samata Gowa". Makasar : *Jurnal Inspiratif Pendidikan*. Vol. VII, No. 1. Januari-Juni.
- Zakiyah Q. Y & Rusdiana. 2014. *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung : CV Pustaka Setia.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Panluaran Km 5, Rowotaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website: www.iaipekalongan.ac.id, E-mail: ia@iaipekalongan.ac.id

Nomor : B-464/In.30/J.II.1/PP.09/05/2022
Lamp. : 1 lembar
Hal. : Permohonan Ijin Penelitian

23 Mei 2022

Yth.

KEPALA SMP N 1 SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN

di
Tempat

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : LAELY ULFA
NIM : 2117385
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA KARAKTER ISLAMI PESERTA DIDIK
DI SMP N 1 SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

.....
a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



H. Saifudin



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 SRAGI**

Jl. Raya Sragi No. 137 Sragi Pekalongan ☎ (0285) 4475065 ☎ 51155
Website : <http://smp1sragi.warprosa.com> Email : smp1sragi@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.6 / 174 / 2022

Dasar Surat Nomor : B-464/In.30/J.II.1/PP.09/05/2022 tanggal 23 Mei 2022 dari Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Perihal Permohonan Ijin Penelitian untuk penyelesaian skripsi. dengan ini Kepala SMP Negeri 1 Sragi menerangkan bahwa :

Nama : **LAELY ULFA**
NIM : 2117385
Jurusan / Fakultas : PAI/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melaksanakan Penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi dengan judul : "STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA KARAKTER ISLAMI PESERTA DIDIK DI SMP N 1 SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN" tanggal 23 Mei – 14 Juni 2022 dengan Baik.

Demikian Surat Keterangan ini agar dapat dipergunakan seperlunya.

15 Juni 2022
Kepala SMP Negeri 1 Sragi,

DINI PUJIYANA, S.Pd.
NIP. 196302101984031003

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCAR GURU PAI SMP N 1 SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN

1. Bagaimana kondisi karakter peserta didik?
2. Apa yang dimaksud dengan pembinaan karakter islami menurut Bapak/Ibu?
3. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai pembinaan karakter islami pada peserta didik di SMP N 1 sragi?
4. Bagaimana pelaksanaan pembinaan karakter islami peserta didik?
5. Apa nilai karakter islami yang dikembangkan di SMP N 1 Sragi?
6. Bagaimana Strategi/metode yang digunakan oleh Bapak/ Ibu dalam membina karakter islami peserta didik melalui kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas?
7. Bagaimana cara Bapak/Ibu agar peserta didik memahami nilai karakter islami dalam materi yang sedang dipelajari saat KBM?
8. Apakah Bapak/Ibu dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) telah memuat nilai-nilai karakter didalamnya?
9. Apa saja pembinaan karakter yang biasa ibu lakukan sehingga menjadi pembiasaan rutin di setiap pertemuan di kelas?
10. Bagaimana strategi yang digunakan Bapak/Ibu dalam membina karakter islami peserta didik di luar KBM atau saat kegiatan keagamaan?
11. Keteladanan yang senantiasa Bapak/ibu contohkan guna menunjang pembinaan karakter islami pada peserta didik di sekolah?
12. Apa yang Bapak/ibu lakukan ketika melihat peserta didik yang melanggar aturan atau berperilaku kurang baik disekolah?
13. Apa saja kegiatan keagamaan yang terdapat di SMP N 1 Sragi?
14. Apakah dengan pembinaan karakter islami yang telah bapak/ibu lakukan berpengaruh pada karakter peserta didik menjadi lebih baik?
15. Faktor pendukung dalam membina karakter islami peserta didik di SMP N 1 Sragi?
16. Faktor penghambat dalam membina karakter islami peserta didik di SMP N 1 Sragi?

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SMP N 1 SRAGI

KABUPATEN PEKALONGAN

1. Bagaimana kondisi karakter peserta didik SMP N 1 Sragi?
2. Apa yang dimaksud dengan pembinaan karakter islami, menurut Bapak ?
3. Bagaimana pandangan bapak mengenai pembinaan karakter islami pada peserta didik di SMP N 1 sragi?
4. Bagaimana pelaksanaan pembinaan karakter islami di SMP N 1 Sragi?
5. Apa nilai karakter islami yang di kembangkan di SMP N 1 Sragi?
6. Bagaimana peran guru PAI dalam proses pembinaan karakter islami peserta didik?
7. Bagaimana strategi guru PAI dalam pembinaan karakter Islami peserta didik pada proses kegiatan belajar mengajar di kelas?
8. Bagaimana strategi yang digunakan guru PAI dalam proses pembinaan karakter islami peserta didik di luar KBM, tepatnya pada saat kegiatan keagamaan?
9. Bagaimana cara bapak memberikan dukungan terhadap guru dalam membina nilai-nilai karakter islami pada peserta didik?
10. Apa saja program kegiatan yang menunjang penanaman karakter islami pada peserta didik di SMP N 1 Sragi?
11. Apakah guru PAI senantiasa memberikan keteladanan yang baik bagi peserta didik di SMP N 1 Sragi?
12. Faktor pendukung dalam membina karakter islami peserta didik SMP N 1 Sragi?
13. Faktor penghambat dalam membina karakter islami peserta didik SMP N 1 Sragi?

Lampiran 5

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK SMP N 1 SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN

1. Bagaimana karakter peserta didik SMP N 1 Sragi?
- 2.
3. Apa yang kamu ketahui mengenai membina karakter Islami?
4. Bagaimana pelaksanaan pembinaan karkter islami di SMP N 1 Sragi?
5. Bagimana strategi / metode yang digunakan guru PAI dalam membina karakter islami peserta didik saat KBM di kelas?
6. Bagaimana cara guru PAI agar peserta didik memahami nilai karakter islami dalam materi yang sedang dipelajari saat KBM?
7. Bagimana strategi/metode yang digunakan guru PAI dalam membina karakter di luar kelas saat kegiatan keagamaan ?
8. Apakah strategi/metode yang dilakukan guru PAI memudahkan kamu dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai karakter islami pada kegiatan sehari hari?
9. Apa yang dilakukan guru PAI ketika menjumpai peserta didik melanggar aturan atau berperilaku kurang baik?
10. Apakah guru PAI memberikan keteladann baik pada peserta didiknya, contohnya seperti apa?
11. Apa saja kegiatan keagamaan yang terdapat di SMP N 1 Sragi?
12. Faktor penghambat guru PAI membina karakter islami peserta didik?
13. Faktor pendukung guru PAI membina karakter islami peserta didik?

Lampiran 6

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

GURU PAI SMP N 1 SRAGI

Hari, Tanggal : Selasa , 24 Mei 2022

Lokasi : Di depan Ruang kelas VII SMP N 1 Sragi

Nama Informan : Fawaida Aulia, S. Pd.

Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

No	Subyek	Wawancara
1	P	Bagaimana kondisi karakter peserta didik?
	I	Untuk karakter peserta didik disini sudah tergolong baik mba. Jika dilihat dari kedisiplinannya, kedisiplinan peserta didik disini sudah bagus. Karna udah jarang sekali peserta didik yang telat masuk sekolah. Anak-anak juga kalau berpakaian sudah rapih sesuai aturan untuk yang muslim anak-anak pakaiannya juga sudah sesuai aturan tidak ketat dan menutup aurat juga.
2	P	Apa yang dimaksud dengan pembinaan karakter islami, menurut Ibu?
	I	pembinaan karakter islami atau akhlak itu kan proses penanaman, penjagaan dan pengembangan karakter dalam diri siswa yang tadinya kurang baik agar memiliki karakter yang baik atau <i>akhlakul karimah</i> .
3	P	Bagaimana pandangan ibu mengenai pembinaan karakter islami pada peserta didik di SMP N 1 sragi?
	I	Karakter islami itu kan sama saja seperti akhlakul karimah, tentunya sangat penting untuk didibina pada peserta didik. Apalagi di zaman sekarang ini karakter harus benar benar di tekankan, terutama anak-anak yang masih remaja ya seusia SMP ini mba, rasa ingin tahunya atas sesuatu yang baru sangat tinggi kalau tidak di bentengi dengan pembinaan akhlak yang kuat takutnya mereka akan mudah terpengaruh hal-hal negatif dari luar.
4.	P	Bagaimana pelaksanaan pembinaan karakter islami peserta didik yang dilaksanakan di SMP N 1 Sragi?
	I	Pelaksanaannya dilakukan setiap hari dari mulai peserta didik masuk ke sekolah sampai dia pulang sekolah. Pembinaannya dilakukan dengan penguatan pendidikan karakter disekolah. Jadi setiap kegiatan siswa di sekolah diupayakan dapat membina karakter peserta didik.

5	P	Apa nilai karakter islami yang dikembangkan di SMP N 1 Sragi?
	I	Karakter religius siswa yang paling utama dikembangkan, membina siswa agar beriman kepada Allah sehingga mau melaksanakan segala perintah Allah dan menjauhi segala yang dilarang oleh Allah. Kemudian sikap disiplin juga mb, karena di dalam ajaran agama Islam banyak ayat Al-Qur'an dan hadits yang memerintahkan kita untuk disiplin, dimana disiplin merupakan sifat orang yang beriman. Dan membina siswa agar memiliki rasa kepedulian pada orang lain. Intinya siswa itu supaya habluminallah dan habluminannas, berhubungan baik dengan Allah dan berhubungan baik dengan sesama manusia.
6	P	Bagaimana Strategi atau metode yang digunakan oleh Ibu dalam membina karakter islami peserta didik melalui kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas?
	I	Saya selalu membiasakan anak-anak membaca doa sebelum pembelajaran dimulai, khusus pelajaran saya juga anak anak kalau mau pelajaran saya mengecek kerapihan dan kebersihan kelasnya. Terus dengan senantiasa memberikan keteladanan yang baik selama proses pembelajaran.
7.	P	Bagaimana cara Bapak/Ibu agar peserta didik memahami nilai karakter islami dalam materi yang sedang dipelajari saat KBM?
	I	Kalau materi tentang akhlak yang saya ajarkan dikaitkan dengan dunia nyata. Jadi harapannya nilai akhlak yang di pelajari dapat di praktikkan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya seperti saat mempelajari tetang jujur, amanah dan itiqomah, anak-anak akan diberikan tugas untuk memainkan peran skenario mengenai perilaku yang berkaitan dengan materi. Hal ini dilakukan supaya anak-anak bisa membuat hubungan antara materi yang mereka pelajari dengan penerapannya di kehidupan sehari-hari. Saya juga menggunakan metode cerita untuk mengajarkan siswa agar mempunyai perilaku yang baik. Anak-anak sangat antusias saat pembelajaran saya isi dengan cerita mengenai kisah nabi atau shabat nabi, apalagi saat saya putarkan video mengenai kisah-kisah para nabi mereka mesti menyimak dengan baik. Ini alasan saya sering menggunakan metode cerita harapannya setelah mereka menyimak kisah-kisah tersebut, siswa dapat meneladani perilaku baik yang diceritakan dalam kisah tersebut. Diakhir pembelajaran biasanya saya menyisipkan nasihat agar peserta didik melakukan kebaikan sekecil apapun. Saya selalu menyampaikan bahwa apapun hal baik yang akan kita pelajari hari ini akan lebih bermakna dan berguna bagi diri kita sendiri ketika yang kita pelajari kita terapkan dalam diri kita. Nasihat yang saya lakukan ini bertujuan agar peserta didik termotivasi untuk giat belajar sekaligus benar-benar menyerap dan menerapkan nilai-nilai yang telah mereka pelajari hari itu

8.	P	Apakah Ibu dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) telah memuat nilai-nilai karakter didalamnya?
	I	Tentunya dengan memasukkan nilai-nilai karakter pada proses pembelajaran. Untuk kurikulum saat ini menggunakan kurikulum 2013, yang berbasis karakter. Jadi nilai-nilai karakter harus diinternalisasikan pada semua matapelajaran. Apalagi pelajaran Agama yang didalam materinya memang membahas mengenai karakter islam atau akhlak, pastinya proses pembelajarannya juga harus menanamkan dan membina nilai-nilai akhlak tersebut pada peserta didik.
9.	P	Apa saja pembinaan karakter yang biasa ibu lakukan sehingga menjadi pembiasaan rutin di setiap pertemuan di kelas?
	I	Kalau yang saya biasakan disetiap pertemun pelajaran saya, saya selalu mengecek kerapihan pakaian peserta didik kemudian kebersihan meja dan tempat duduk mereka uga, kemudian pembiasaan lain ya seperti membaca doa dan tadarus selama 15 menit, tadarus.
10.	P	Bagaimana strategi yang digunakan ibu dalam membina karakter islami peserta didik di luar proses KBM atau kegiatan keagamaan?
	I	Kalau di luar proses pembelajaran itu melalui kegiatan shalat dzuhur berjamaah mba, kegiatan infaq jumat sabtu, terus melalui kegiatan isro' miraj, maulid nabi, 10 muharram, pesantren kilat. Anak-anak selalu dibiasakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut mba. kemudian apabila ada peserta didik absen tidak mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah dengan keterangan yang tidak jelas. Maka saya akan menegur dan menasehatinya, jika tetap saja tidak ikut kegiatan keagamaan seperti bolos saat ada jadwalnya shalat dzuhur berjamaah. Saya akan berikan sanksi yang mendidik misalnya melantunkan surat-surat pendek dengan menghafal di ruang guru, atau menulis beberapa surat pendek al qur'an.
11.	P	Keteladanan yang senantiasa Bapak/ibu contohkan guna menunjang pembinaan karakter islami pada peserta didik di sekolah?
	I	Selama disekolah saya selalu menjaga perilaku dan tutur kata yang baik kepada peserta didik dan semua warga sekolah.
12.	P	Apa yang ibu lakukan ketika melihat peserta didik yang melanggar aturan atau berperilaku kurang baik disekolah?
	I	Saya nasehati dan diberitahu bahwa yang dilakukan itu kurang tepat.
13.	P	Apa saja kegiatan keagamaan yang terdapat di SMP N 1 Sragi?
	I	Tadarus, membaca doa sebelum dan diakhir pembelajaran kegiatan ini bertujuan supaya peserta didik dapat lebih mendekatkan diri dengan melantunkan ayat-ayat suci alqur'an

		<p>setiap hari. Terus shalat dzuhur berjamaah yang sangat menunjang pembentukan akhlak mengingat shalat itu kan tiang agama islam bahkan hukumnya wajib bagi setiap muslim yang sudah baligh. Dengan menjalankan shalat fardhu insyaAllah akan melindungi diri dari perbuatan-perbuatan yang mungkar. Sama jum'at beramal dan setiap sabtu mengadakan iuran qurban. Keduanya bersifat sukarela.</p>
14.	P	<p>Apakah dengan pembinaan karakter islami yang telah ibu lakukan berpengaruh pada karakter peserta didik menjadi lebih baik?</p>
		<p>Untuk saya lihat selama ini ada, meskipun tidak langsung berpengaruh secara instan, seperti kedisiplinan anak menjalankan shalat dzuhur sudah semakin lebih baik yang awalnya shalatnya waktu ada jadwalnya saja sekarang kalau masuk waktu shalat dzuhur masjid sekolah terlihat makin ramai banyak anak-anak yang melaksanakan shalat dzuhur disana. Progres lain yang terlihat saya yang berikan tanggung jawab untuk mengelola kantin kejujuran. <i>Alhamdulillah</i> makin kesini hasil penjualan kantin kejujuran makin bagus tidak sering <i>tebok</i> kaya dulu. Anak-anak kalau melihat temennya yang melakukan kesalahan sering laporan kesaya tidak malah menutup nutupinya.</p>
15.	P	<p>Faktor pendukung dalam membina karakter islami peserta didik di SMP N 1 Sragi?</p>
	I	<p>Fasilitas disini juga cukup mendukung mba, tata tertibnya juga sangat mendukung karna ada poin pelanggaran dan tata tertib disini dijalankan cukup ketat. Semua guru juga ikut andil selalu memberikan contoh perilaku baik pada siswanya.</p>
16.	P	<p>Faktor penghambat dalam membina karakter islami peserta didik di SMP N 1 Sragi?</p>
	I	<p>penghambatnya itu salah satunya perbedaan karakter yang dimiliki setiap peserta didik. Disini kan sekolah negeri yang tidak berbasis islam jadi karakternya pasti berbeda-beda. Mereka datang kesini dengan membawa katakter yang berbeda-beda dari sekolah mereka sebelumnya dan lingkungan tempat mereka tinggal. Biasanya ini juga dilatar belakangi karena kurangnya perhatian dan pengawasan orang tua yang menjadikan setiap anak memiliki karakter yang berbeda. Anak-anak disini sudah dibiasakan untuk melaksanakan kegiatan keagamaan. Namun jika tidak di dukung untuk diterapkan di rumah tentunya tidak akan berjalan secara optimal</p>

Lampiran 7

TRANSKIP HASIL WAWANCARA GURU PAI SMP N 1 SRAGI

Hari, Tanggal : Rabu, 25 Mei 2022

Lokasi : Depan Ruang BK SMP N 1 Sragi

Nama Informan : Uun Ruslinah, S. Pd. I.

Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

No	Subyek	Wawancara
1	P	Bagaimana kondisi karakter peserta didik?
	I	Sebagian besar Sudah baik mba, anak-anak disini sudah disiplin-disiplin meskipun masih ada segelintir peserta didik yang kadang tidak taat aturan tapi masih dalam batas yang wajar.
2	P	Apa yang dimaksud dengan pembinaan karakter islami, menurut Ibu?
	I	Pembinaan karakter yang dilakukan untuk mengarahkan peserta didik agar memiliki karakter baik sesuai ajaran islam sehingga tertanam dalam dirinya dan tercermin dalam perilakunya sehari-hari.
3	P	Bagaimana pandangan ibu mengenai pembinaan karakter islami pada peserta didik di SMP N 1 sragi?
	I	Membina karakter islami pada anak sangat penting dilakukan apalagi siswa SMP yang masih memiliki emosi yg labil, karna perpindahan dari anak-anak menuju remaja jadi banyak perubahan yang terjadi secara fisik maupun psikisnya. Jadi sangat butuh arahan dan bimbingan yang tepat dari orang-orang di sekelilingnya. Tentunya saya sebagai guru memang harus punya cara-cara yang <i>pas</i> mendidik akhlak siswa disini seperti yang paling mudah dilakukan dan bagus buat siswa ya kami memberikan keteladanan yang baik, supaya mereka bisa mencontoh hal-hal baik dari gurunya saat disekolah. juga melakukan pembiasaan-pembiasaan baik juga
4	P	Bagaimana pelaksanaan pembinaan karakter islami peserta didik di SMP N 1 Sragi?
	I	Pelaksanaan pembinaan karakter islami/akhlak pada peserta didik ya setiap hari, pokoknya selama di lingkungan sekolah pembinaan karakter mulia selalu saya lakukan pada peserta didik baik saat di kelas maupun di luar kelas, jadi segala kegiatan yang dilakukan siswa disini selalu mengarah pembinaan akhlak baik saat belajar di

		kelas maupun khususnya saat kegiatan keagamaan seperti shalat dzuhur berjamaah setiap hari.
5	P	Apa nilai karakter islami yang dikembangkan di SMP N 1 Sragi?
	I	Nilai karakter islami yang dikembangkan tentunya dari nilai kereligiannya ya mba, seperti peserta didik dibina supaya senantiasa bertaqwa kepada Allah dengan menjalankan perintahNya melalui kegiatan ibadah yang dilakukan di sekolah. Kemudian sopan santunnya juga sebab kita kan sebagai manusia tiap hari berinteraksi dengan orang lain maka sopan santun ini harus diterapkan setiap hari.
6.	P	Bagaimana Strategi atau metode yang digunakan oleh Ibu dalam membina karakter islami peserta didik melalui kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas?
	I	Untuk membina karakter/akhlak yang jelas harus mencontohkan dulu mb, karena kalau hanya sampai pada menerangkan teori dan memberi memberikan perintah saja itu percuma. Keteladanan yang senantiasa saya lakukan setiap hari yakni saya selalu mengusahakan memasuki ruang kelas tepat waktu begitu pula saat selesai pembelajaran saya mengakhiri pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Seperti halnya kalau ingin anak didiknya berperilaku baik maka gurunya pun harus memiliki akhlak atau perilaku baik terlebih dahulu mba. Tak lupa pula di sela-sela pembelajaran saya selalu menyempatkan untuk tidak henti hentinya senantiasa memberikan nasehat atau <i>wejangan</i> kepada siswa, kadang siswa telah mengetahui nilai-nilai karakter baik belum tentu karakter baik tersebut langsung dilakukan sama siswa mba. <i>Nah</i> , lewat cara diinasihati terus menerus kita bisa mengetuk hati nurani peserta didik dengan perkataan yang lembut sehingga hati peserta didik tersadar untuk menerapkan nilai-nilai kebaikan yang telah mereka pelajari.
7.	P	Bagaimana cara Bapak/Ibu agar peserta didik memahami nilai karakter islami dalam materi yang sedang dipelajari saat KBM?
	I	Saat pembelajaran dikelas saya selalu berusaha untuk menjalankan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat mengaktifkan peserta didik, saya jarang menjelaskan secara langsung ke materinya, biasanya diawal pembelajaran saya melakukan sedikit tanya jawab mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kenyataan yang terjadi di lingkungan. untuk memancing siswa biar mulai menalar dan memunculkan rasa ingin tahu dalam diri siswa dan muncul pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang dipelajari. Saat materi yang dijelaskan dikaitkan dengan kehidupan nyata akan mudah dipahami dan diingat oleh peserta didik sebab akan mengetahui langsung contoh nyatanya di kehidupan sehari-hari bukan hanya sebatas teori yang hanya ada di buku. Selain itu materi yang tentang akhlak sering saya sampaikan dengan cara bercerita, entah itu cerita inspiratif seseorang atau cerita kisah para

		nabi. Ya mungkin cerita tidak bisa langsung berdampak pada peserta didik menjadi baik. Namun dibalik cerita yang saya sampaikan terdapat pesan moral yang justru sesekali saya jumpai peserta didik lebih mengingat pesan dari cerita yang saya sampaikan dari pada materi yang dijelaskan langsung <i>plek</i> dengan buku. Intinya saya ingin membuat pelajaran PAI itu selalu di senangi oleh peserta didik, kalau udah senang kan apapun yang kita sampaikan akan mudah dipahami siswa yang pada akhirnya akan di terapkan dalam perilakunya sehari-hari. Untuk membangkitkan semangat mereka dalam belajar saya juga berikan apresiasi kecil untuk siswa yang aktif dalam pembelajaran seperti megacungkan jempol, memberikan tepuk tangan, atau mengucapkan kata kamu anak yang hebat, bagus!. Hal ini saya lakukan supaya peseta didik tersebut makin bersemangat dalam pembelajaran.
8.	P	Apakah Ibu dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) telah memuat nilai-nilai karakter didalamnya?
	I	Tentunya RPP yang saya susun selalu termuat nilai-nilai karakter dalam proses pembelajarannya. Sebab dalam menyusun RPP harus disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku saat ini dan kebetulan kurikulum saat ini yang digunakan adalah kurikulum 2013. Pada Kurikulum 13 ini sangat menekankan penanaman karakter pada setiap matapelajaran.
9	P	Apa saja pembinaan karakter yang biasa ibu lakukan sehingga menjadi pembiasaan rutin di setiap pertemuan?
	I	Tentunya membaca doa belajar, kalau untuk pelajaran PAI jam pertama ya tadarusan dulu 15 menit terus saya biasakan melantunkan nadhom asmaul husna, ini biasa dilakukan khusus untuk pelajaran yang saya ampu. Setiap melaksanakan kegiatan apapun juga selalu saya ingatkan agar membaca bismillah dahulu kayak kalau mau mengerjakan soal ulangan atau tes.
10	P	Bagaimana strategi yang digunakan Ibu dalam membina karakter islami peserta didik di luar KBM atau saat kegiatan keagamaan?
	I	Kalau di luar kelas ya dengan membiasakan anak untuk menjalankan shalat dzuhur berjamaah. Jadi saya ikut mendampingi anak-anak untuk shalat dzuhur. Pelaksanaan shalat berjamaah ini dilaksanakan agar tertanam ketaqwaan dalam diri siswa. Selain itu shalat berjamaah juga dapat menumbuhkan rasa kekeluargaan semua warga SMP N 1 Sragi. Makanya sangat ditekankan disini bahkan semuaguru yang menjagar dijam ke-6 diharapkan bisa mendampingi peserta didiknya untuk menjalankan sahalt dzuhur berjamaah. Kemudian saya juga membiasakan anak-anak untuk melaksanakan shalat dhuha meskipun belum sepenuhnya semua anak melaksanakan shalat dhuha. Sebab shalat dhuha belum menjadi program pembiasaan kegiatan keagamaan disini. Namun, dengan berjalannya waktu kami guru PAI biasakan anak-anak

		untuk melaksanakannya. Contoh misalnya hari ini yang mendapat pelajaran PAI kelas VIII.9 maka saat istirahat saya akan mengajak anak-anak kelas VIII.9 untuk shalat dhuha di masjid al hidayah pada saat istirahat pertama.
11	P	Keteladanan yang senantiasa ibu contohkan guna menunjang pembinaan karakter islami pada peserta didik di sekolah?
		Saya selalu membiasakan diri saya sendiri dan anak-anak yang saya ampu ketika masuk ruangan kelas, saya biasakan untuk mengucapkan salam yang setidaknya bisa terdengar oleh orang di sebelahnya, hal-hal kecil yang bersifat spontan seperti ini yang kadang kalau tidak dilakukan bisa hilang.
12	P	Apa yang ibu lakukan ketika melihat peserta didik yang melanggar aturan atau berperilaku kurang baik disekolah?
		Tentunya saat anak berperilaku kurang baik seperti pas pembelajaran malah <i>ribut</i> sendiri atau mengganggu teman-temannya, biasanya saya tegur satu dua kali mba, kalau di tegur tetep saja <i>ribut</i> anak baru akan saya beri sedikit sanksi yang mendidik supaya peserta didik tersebut menyadari bahwa perilakunya tersebut tidak baik, dan bisa merugikan dirinya sendiri dan juga teman di sebelahnya
13	P	Apa saja kegiatan keagamaan yang terdapat di SMP N 1 Sragi?
	I	Program keagamaannya kalau yang setiap hari itu tadarus Al-Qur'an, membaca doa sebelum dan sesudah belajar, shalat dzuhur berjamaah. Kalau yang setiap minggunya shalat jum'at berjamaah, infaq jumat dan sabtu. Dimana setiap hari jumat dan sabtu ada perwakilan dari setiap kelas ke tempat saya untuk mengambil kantong yang digunakan untuk mengumpulkan uang infaq. Untuk infaq hari jumat itu untuk keperluan sosial mba seperti memberi sedikit bantuan kalau ada salah satu warga sekolah berduka atau mendapatkan suatu musibah. Sedangkan yang sabtu ikutnya bukan infaq sebenarnya tapi iuran qurban yang sifatnya juga sukarela. Yang tiap tahun seperti Maulid Nabi, Isro' Mi'roj, 10 muharram, hari raya Idul Adha, kalau waktu bulan ramadhan itu pengadakan pesantren kilat.
14	P	Apakah dengan pembinaan karakter islami yang telah ibu lakukan berpengaruh pada karakter peserta didik menjadi lebih baik?
	I	Alhamdulillah ada pengaruhnya mba, seperti yang sudah cukup terlihat pada pelaksanaan shalat dhuha peserta didik. Meskipun shalat dhuha belum menjadi program pembiasaan di sini jadi belum ada jadwalnya yang pasti tapi anak-anak sudah mulai banyak yang menjalankannya. Kemudian rasa tanggung jawab dan kejujuran anak-anak juga makin bagus seperti mengumpulkan uang infaq itu sudah bisa di koordinir sendiri tiap kelas, untuk kemudian di taruh di meja saya dan menulis jumlah infaq yang di dapatkan di buku rekam infaqnya.

15	P	Faktor pendukung dalam membina karakter islami peserta didik di SMP N 1 Sragi?
	I	<i>Alhamdulillah</i> semua guru menunjang membina akhlak sebab semua guru melakukan penilaian sikap. Jadi saat terjadi sikap siswa yang berbicara kurang sopan atau siswa yang berpakaian yang kurang rapi pakai jilbabnya tidak bener. Biasanya siapapun guru yang melihat akan menegur siswa tersebut, tidak menunggu guru PAI yang menegur ataupun guru BK nya mb. Selain itu Sistem Peraturan Sekolah juga menunjang, karna guru PAI memiliki banyak <i>planning</i> berbagai kegiatan keagamaan, kalau tanpa adanya kebijakan dan sistem peraturan di sekolah semuanya tidak dapat dilaksanakan secara optimal.
16	P	Faktor penghambat dalam membina karakter islami peserta didik di SMP N 1 Sragi?
	I	Lingkungan pertemanan sangat berpengaruh mba memang, biasanya kadang terjadi pada anak didik laki-laki. Udah waktunya shalat dzuhur bukannya bergegas menuju ke masjid malah ada temannya yang mengajak ke kantin jadi ikut ke kantin alasannya nunggu masjidnya sepi biar ndak antri pas wudhu. Kalau saat pembelajaran terkadang ada satu atau dua anak yang sering <i>ribut</i> , anak tersebut kurang siap mengikuti proses pembelajaran dan sikapnya yang seperti itu juga terkadang nampak saat anak tersebut mengikuti shalat berjamaah yang harus diperintah dulu untuk shalat baru mau menuju ke Masjid.



Lampiran 8

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

GURU PAI SMP N 1 SRAGI

Hari, Tanggal : Jum'at, 27 Mei 2022

Lokasi : Ruang Guru SMP N 1 Sragi

Nama Informan : Taufik, S. Ag.

Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

No	Subyek	Wawancara
1	P	Bagaimana kondisi karakter peserta didik SMP N 1 Sragi?
	I	Untuk karakternya sebagian besar sudah baik mba, anak-anak tertib dan patuh aturan.kalaupun ada yang sedikit melanggar aturan masih dalam batas wajar dan masih bisa kami bimbing supaya menjadi lebih baik kedepannya
2	P	Apa yang dimaksud dengan pembinaan karakter islami, menurut bapak?
	I	Membimbing peserta didik supaya memiliki karakter baik sehingga tertanam akhlakul karimah dalam dirinya.
3	P	Bagaimana pandangan bapak mengenai pembinaan karakter islami pada peserta didik di SMP N 1 sragi?
	I	Sangat penting, mengingat mayoritas disini juga muslim, maka kita menggunakan akhlak Islam dan dalam materi pelajaran kesehariannya paling tidak kita memberikan materi mengenai <i>akhlakul karimah</i> . Diharapkan pula semua pendidik maupun staf kependidikan betul-betul dapat menjadi <i>uswatun khasanah</i> , yang tidak hanya mengajari tentang akhlak tapi juga bisa menjadi contoh muslim yang berakhlak baik yang insyaallah akan menjadi taulan bagi siswa siswi disini.
4.	P	Bagaimana pelaksanaan pembinaan karakter islami peserta didik di SMP N 1Sragi?
	I	Yang pertama memberikan pengajaran mengenai pengetahuan tentang nilai-nilai akhlak. Kemudian perilaku guru juga mencerminkan akhlak-akhlak baik yang diajarkannya. Supaya peserta didik makin termotivasi untuk menanamkan akhlak baik dalam dirinya. Setelah itu diberikan pula pembiasaan-pembiasaan

		baik saat disekolah untuk menjaga agar akhlak baik tersebut terus terbina dalam diri peserta didik.
5	P	Apa nilai karakter islami yang dikembangkan di SMP N 1 Sragi?
	I	kereligiusan peserta didik dengan membina peserta didik supaya memupuk rasa keimanan peserta didik pada Allah Swt seperti yang dilakukan dengan melaksanakan shalat, tadarus, mengawali segala kegiatan dengan berdoa.
6	P	Bagaimana Strategi atau metode yang digunakan oleh Ibu dalam membina karakter islami peserta didik melalui kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas?
	I	Cara saya membina sikap siswa yang pertama dengan menjaga sikap dan perilaku diri saya sendiri sebagai seorang guru agama, sebab apapun yang kita lakukan kita ucapkan bahkan baju yang kita kenakan akan dilihat, dinilai dan ditiru peserta didik kita. mengingatkan kepada anak-anak bahwa Allah itu Maha melihat dan Maha mendengar hal ini saya lakukan agar peserta didik selalu merasa diawasi dan didengar oleh Allah sehingga dapat menjadi kontrol bagi siswa sehingga pikirannya, hatinya dan perilakunya selalu dikaitkan dengan Allah Swt.
7	P	Bagaimana cara Bapak/Ibu agar peserta didik memahami nilai karakter islami dalam materi yang sedang dipelajari saat KBM?
	I	untuk memberikan pemahaman saat pembelajaran saya selalu menghubungkan materi dengan kejadian-kejadian yang pernah anak-anak alami atau yang pernah anak-anak jumpai di lingkungan sekitar. Saat belajar mengenai akhlak terpuji, pada pembelajaran saya supaya anak bisa berkembang cara berfikirnya jadi saya berikan sebuah permasalahan masa kini yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Anak-anak akan mendiskusikan dengan sekelompoknya tentang beberapa masalah yang biasa terjadi di lingkungan berkaitan dengan materi. Hal ini bertujuan agar anak dapat menganalisis permasalahan akhlak yang terjadi pada masa kini dan pada akhirnya anak dapat mencari solusi terbaik serta mengambil hikmah dari permasalahan akhlak yang ada agar membentengi diri dengan akhlak yang baik
8	P	Apakah Bapak/Ibu dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) telah memuat nilai-nilai karakter didalamnya?
	I	Untuk aturan dalam kurikulum 2013 proses KBM harus memuat nilai-nilai karakter. Jadi saya menginternalisasikan nilai-nilai karakter dalam RPP yang saya susun. RPP yang telah dibuat juga selalu dievaluasi oleh Bapak kepala sekolah.

9.	P	Apa saja pembinaan karakter yang biasa ibu lakukan sehingga menjadi pembiasaan rutin di setiap pertemuan di kelas?
	I	Melaksanakan tadarus kalau pas jam pertama melantunkan asmaul husna ini masih dilakukan hanya waktu pembelajaran PAI, kemudian membaca doa belajar, membaca doa surah Al'Asr saat selesai proses pembelajaran. Sama ini khusus pelajaran yang diampu oleh saya, selalu dibiasakan anak hafalan surah pendek Al-Qur'an di setiap pertemuan
10.	P	Bagaimana strategi/metode yang digunakan Bapak/Ibu dalam membina karakter islami peserta didik di luar KBM atau saat kegiatan keagamaan?
	I	Seperti yang tadi saya katakan mba, yang pertama kalau ingin anak didiknya berperilaku baik sebagai guru juga harus berperilaku baik. Jadi kalau ingin mengajarkan anak didik agar mau melaksanakan berbagai kegiatan keagamaan di sekolah maka guru juga harus ikut menjalankan kegiatan keagamaan tersebut. Seperti saya lakukan kalau shalat dzuhur saya usahakan untuk segera bergegas menuju masjid. Biasanya anak-anak kalau melihat saya sudah jalan menuju masjid nanti mereka akan bergegas menuju ke masjid untuk shalat. Disamping itu saya juga menekankan pembiasaan shalat dhuha. Shalat dhuha memiliki banyak manfaat bagi yang menjalannya, menurut saya itu sangat pas jika dibiasakan pada anak-anak. Apalagi siswa kelas IX yang sebentar lagi mau menghadapi berbagai ujian. Jadi dilatih untuk lebih <i>prihatin</i> dan mendekatkan diri sama Allah agar saat melaksanakan ujian lancar mb. Shalat dhuha belum menjadi sebuah program pembiasaan kegiatan dalam kurikulum disini mb. Belum terjadwal seperti shalat dzuhur dan shalat jum'at. Namun makin kesini ada kemajuan, kelas 8 yang diampu ibu uun juga mulai melaksanakan shalat dhuha juga
11.	P	Keteladanan yang senantiasa Bapak contohkan guna menunjang pembinaan karakter islami pada peserta didik di sekolah?
	I	Dengan menjaga sikap dan perilaku diri saya sendiri sebagai seorang guru agama, sebab apapun yang kita lakukan kita ucapkan bahkan baju yang kita kenakan akan dilihat, dinilai dan ditiru peserta didik kita. Saya selalu berusaha untuk shalat berjamaah di masjid sekolah supaya peserta didik bisa meniru untuk shalat berjamaah juga.
12.	P	Apa yang dilakukan bapak ketika melihat peserta didik yang melanggar aturan atau berperilaku kurang baik baik disekolah?
	I	saya tegur langsung, apabila sudah di tegur berkali-kali tapi peserta didik tetap melakukan perbuatan yang tidak baik. Maka, jalan terakhir agar kita membina perilakunya menjadi lebih baik yakni diberikan sanksi. Kalau siswa yang melanggar tata tertib

		sudah terlalu banyak biasanya guru BK akan memanggil orang tua siswa tersebut. Tapi untuk pelanggaran-pelanggaran seperti tidak mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah. Sanksi yang diberikan biasanya menyuruh anak didik untuk menghafal surah-surah pendek.
13	P	Apa saja kegiatan keagamaan yang terdapat di SMP N 1 Sragi?
	I	Adanya kegiatan tadarus dan doa belajar, kegiatan shalat dzuhur berjamaah, shalat jum'at berjamaah di sekolah, dan kegiatan sosial seperti sadaqah dan qurban. Serta kegiatan hari besar Islam rutin tiap tahunnya, seperti Maulid Nabi, Isro' Miraj, 10 muharram, hari raya Idul Adha, kalau waktu bulan ramadhan itu mengadakan pesantren kilat. Untuk kegiatan-kegiatan tersebut diisi dengan pembacaan tahlil, tadarus qur'an, shalat dhuha dan shalat dzuhur berjamaah dan ada tausyiahnya.
14	P	Apakah dengan pembinaan karakter islami yang telah bapak lakukan berpengaruh pada karakter peserta didik jadi lebih baik?
	I	Insyallah ada pengaruhnya, seperti yang saya lihat anak-anak makin terbiasa melaksanakan ibadah di sekolah seperti makin banyak yang melaksanakan shalat dhuha pada saat jam istirahat pertama, anak-anak dalam membaca al qur'an meskipun tidak terlalu lancar tapi alhamdulillah makin kesini siswa yang buta huruf hijaiyah makin berkurang.
15	P	Faktor pendukung dalam membina karakter islami peserta didik di SMP N 1 Sragi?
	I	Sarana dan prasarana disini sudah cukup mendukung. Seperti adanya masjid sekolah ini sangat-sangat membant guru-guru khususnya guru PAI dalam menjalankan berbagai pembiasaan kegiatan-kegiatan keagamaan. Kemudian masih ada kemauan dari siswanya sendiri untuk melakukan perbuatan baik. Jadi saat guru mengarahkan siswa-siswi disini untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang menunjang akhlak mereka. Mereka akan melakukan kegiatan-kegiatan tersebut dengan baik meskipun masih ada satu dua anak yang memang butuh diperintah beberapa kali baru mau menjalankannya.
16.	P	Faktor penghambat dalam membina karakter islami peserta didik di SMP N 1 Sragi?
	I	Untuk penghambatnya, yaa.. masih ada satu dua anak yang kurang adanya kesadaran dari dalam dirinya untuk berperilaku baik. Ada beberapa yang kalau mau shalat berjamaah harus di ajak dulu tapi banyak juga yang sudah otomatis melaksanakan tanpa harus menunggu aba-aba dari gurunya. Untuk ekstrakurikuler keagamaan disini belum bisa berjalan maksimal

		karena memang ekstrakurikuler sifatnya kan tidak wajib. Jadi siswa boleh ikut boleh tidak, namun untuk siswa disini minatnya mengikuti ekstrakurikuler agama masih cukup rendah. Kalau di awal masuk ke SMP biasanya banyak yang ikut nanti makin kesini mungkin makin banyak kegiatan yang diikuti jadi makin banyak jarang yang berangkat eskulnya
--	--	--



Lampiran 9

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

KEPALA SMP N 1 SRAGI

Hari, Tanggal : Jum'at, 3 Juni 2022

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah SMP N 1 Sragi

Nama Informan : Bapak Pudjijana, S. Pd.

Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

No	Subjek	Wawancara
1	P	Bagaimana kondisi karakter peserta didik SMP N 1 Sragi?
	I	untuk karakter peserta didik disini sudah tergolong baik, seperti dalam hal kedisiplinannya sudah bagus karna sebagian besar peserta didik disini sudah datang ke sekolah tepat waktu. Pintu gerbang sekolah kalau sudah pukul 7 tepat langsung di tutup. Di buka lagi nanti jam setengah 8, hal ini bertujuan agar proses pelaksanaan tadarus di pagi hari dapat dijalankan dengan khusyuk. Jadi kalau terlambat harus berdiri di depan pintu gerbang sampai gerbang di buka petaruran ini tidak hanya untuk siswa tapi untek semua pendidik dan tenaga pendidika di SMP N 1 Sragi. Saya juga selalu mendapat laporan dari guru BK bahwa dalam setiap bulannya peserta didik yang tertambat dan melakukan pelanggaran tata tertib berkisah hanya lima sampai sepuluh siswa dari 800 sekian peserta didik disini.
2.	P	Apa yang dimaksud dengan pembinaan karakter islami, menurut Bapak ?
	I	Pembinaan karakter islami sama seperti pendidikan karakter. Jadi menurut saya pembinaan karakter itu cara yang dilakukan dalam membentuk karakter mulia siswa yang dilakukan di sekolah.
3.	P	Bagaimana pandangan bapak mengenai pembinaan karakter islami pada peserta didik di SMP N 1 sragi?
		Menurut saya pembinaan karakter islami sangat penting untuk di laksanakan di SMP N 1 Sragi. Apalagi pembinaan karakter islami juga menjadi salah satu tujuan disini, sebagaimana visi sekolah yang berbunyi berprestasi, berbudi pekerti berdasarkan iptek dan imtaq, serta berwawasan lingkungan. Artinya sekolah ini akan

		<p>selalu berusaha untk mencetak generasi yang tidak hanya berprestasi saja tetapi juga memiliki budi pekerti yang baik. Untuk memiliki budi pekerti yang baik tentunya perlu senantiasa melaksanakan membina karakter islam atau akhlak islam dalam diri anak didik. Dimana dalam pembinaan karakter ini tentunya didasarkan pada nilai-nilai ajaran agama yang kita anut yakni agama islam dan juga nilai-nilai budaya yang baik.</p>
4.	P	<p>Bagaimana pelaksanaan pembinaan karakter islami di SMP N 1 Sragi?</p>
		<p>Pelaksanaan pembinaan karakter islami disini dilakukan dengan melaksanakan penguatan pendidikan karakter yang mengembangkan nilai-nilai pendidikan agama Islam disekolah. Jadi, untuk pembinaan karakter tentunya dilakukan oleh semua guru terutama guru PAI. Upaya awal membina karakter islami tentunya mengintegrasikan nilai-nilai islami pada semua pembelajaran, biasanya dengan menyelipkan nilai-nilai keislaman pada pembuatan RPP. Sehingga saat proses pembelajaran berlangsung selain menyampaikan materi ajar guru juga menerapkan nilai-nilai karakter islami. Pembinaan karakter islami juga kami lakukan melalui kegiatan keagamaan yang menjadi pembiasaan bagi siswa. Membina karakter tidak bisa cuma di lakukan melalui pembelajaran saja. Justru pembinaan dalam bentuk kegiatan yang rutin dilakukan siswa akan jauh lebih penting. Untuk program kegiatan keagamaannya disini seperti pembiasaan tadarus pagi, shalat dzuhur berjamaah, shalat jum'at, infaq jumat sabtu masih banyak lagi.</p>
5.	P	<p>Apa nilai karakter islami yang di kembangkan di SMP N 1 Sragi?</p>
	I	<p>Nilai karater yang dikembangkan tentunya sama seperti nilai karakter pada pendidikan karakter. Karena nilai pendidikan karakter juga diambil dari ajaran agama. Jadi nilai karakternya seperti nilai religi yang dibina melalui pendalaman wawasan keagamaan pelajaran PAI, membaca doa sebelum dan sesudah belajar, tadarus qur'an, shalat dzuhur berjamaah, shalat jum'at. Kemudian nilai kedisiplinan juga dimana siswa diajarkan untuk memanfaatkan aktu sebaik mungkin, sopan santunnya, serta menjaga kebersihan juga bentuk pengembangan nilai karakter islami di sekolah ini.</p>
6	P	<p>Bagaimana peran guru PAI dalam proses pembinaan karakter islami peserta didik?</p>
	I	<p>Semua guru di SMP N 1 Sragi memiliki andil/peran penting</p>

		dalam membina karakter peserta didik, sebab tanpa kerjasama antara semua warga sekolah pembinaan karakter pada peserta didik tidak akan bisa berjalan. Namun guru PAI memiliki peran yang lebih utama dibanding dengan guru mata pelajaran umum lainnya. Soalnya kalau pada pelajaran umum karakter atau akhlak sendiri kan hanya tersirat tidak tersurat atau ada dalam materi pelajaran. Sedangkan untuk mata pelajaran PAI lingkup materinya memang membahas mengenai materi akhlak/ karakter mulia itu sendiri. Sebenarnya tujuan pembelajaran PAI itu kan membina akhlak baik dalam diri siswa, artinya kalau pembinaan akhlaknya berhasil berarti bisa dikatakan bahwa proses pembelajaran PAI juga berhasil.
7	P	Bagaimana strategi guru PAI dalam pembinaan karakter Islami peserta didik pada proses kegiatan belajar mengajar di kelas?
	I	Di SMP N 1 Sragi saat ini menggunakan kurikulum 2013 yang memang sangat menekankan karakter. Untuk itu semua pembelajaran tidak hanya PAI saat proses pembelajaran harus menginternalisasikan nilai-nilai karakter. Jadi yang jelas strategi pertama pada pembelajaran itu RPP yang dibuat oleh semua guru disini harus berbasis karakter. Jadi saat pembelajaran semua mata guru harus menyelipkan nilai-nilai keislaman, seperti setiap pagi melaksanakan tadarus selama kurang lebih 15 menit, kemudian selalu membaca doa diawal dan diakhir pembelajaran, mengucapkan salam diawal dan diakhir pembelajaran. Mengajarkan peserta didik untuk selalu disiplin dan bersikap jujur dalam menjalankan proses KBM. Sehingga Tujuan pembelajarannya tidak hanya aspek kognitif akan tetapi penilaian sikapnya juga termasuk.
8	P	Bagaimana strategi yang digunakan guru PAI dalam proses pembinaan karakter islami peserta didik di luar KBM, tepatnya pada saat kegiatan keagamaan?
	I	Melalui pembiasaan baik yang rutin dilaksanakan setiap hari sama melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan di sekolah seperti kegiatan shalat dzuhur berjamaah., dilakukan waktu istirahat kedua anak-anak dibiasakan untuk selalu shalat berjamaah. Alhamdulillah kegiatan ini berjalan dan banyak yang ikut jamaah tapi terhubung masjidnya terbatas ya otomatis gantian di bagi dua kloter. Ada juga kegiatan shalat jum'at berjamaah khusus untuk semua guru staf dan peserta didik laki-laki. Untuk imam dan khotibnya itu dari guru-guru di SMP N

		Isragi sudah ada jadwalnya bergantian. Selain itu guru pai juga mengadakan kegiatan infaq jumat sabtu dan peringatan hari-hari besar islam.
9	P	Bagaimana cara bapak memberikan dukungan terhadap guru dalam membina nilai-nilai karakter islami pada peserta didik?
	I	Dukungan yang saya berikan berupa bimbingan dan evaluasi yang senantiasa saya lakukan pada bapak ibu guru disini. Seperti saya selalu terus menerus melihat sekaligus mengevaluasi setiap perencanaan pembelajaran yang telah disusun oleh semua guru disini. Apakah dalam RPP tersebut sudah menanamkan nilai-nilai karakter atau belum, jika ternyata belum saya akan memberikan bimbingan pada guru tersebut untuk memperbaiki RPP yang telah dibuat agar nilai-nilai karakter dapat termuat dalam RPP sehingga nantinya proses pembelajaran yang dilakukan sudah memuat nilai-nilai karakter. Saya juga akan selalu mengawasi dan bekerjasama dengan bapak ibu guru agar semua program program yang menunjang pelaksanaan pembinaan akhlak peserta didik bisa agar berjalan dengan maksimal.
10	P	Apa saja program kegiatan yang menunjang penanaman karakter islami pada peserta didik di SMP N 1 Sragi?
	I	Programnya seperti yang saya tadi saya jelaskan ada pembiasaan baik setiap hari seperti tadarus, baca doa sebelum dan sesudah belajar, menerapkan 3S (Senyum,Sapa,Salam), dan membiasakan perilaku yang baik di sekolah. Kemudian untuk program kegiatan keagamaannya ya seperti shalat dzuhur berjamaah tiap hari, shalat jum'at, infaq jum'at sabtu, jum'at bersih, mengadakan perayaan peringatan hari-hari besar agama Islam.
11	P	Apakah guru PAI senantiasa memberikan keteladanan yang baik bagi peserta didik di SMP N 1 Sragi?
	I	Alhamdulillah semua guru disini memiliki keteladanan yang baik, tidak hanya guru PAI saja. Sebab tujuan dari pembelajaran yang dilakukan tidak hanya mentrasfer pengetahuan saja melainkan harus dibimbing akhlak para siswanya.
12	P	Faktor pendukung dalam membina karakter islami peserta didik SMP N 1 Sragi?
		Untuk pendukungnya saya lihat, alhamdulillah.. guru maupun tenaga pendidik di SMP N 1 Sragi saling bekerjasama dalam membimbing akhlak peserta didik. Para guru sudah memberikan keteladanan yang baik, dari mulai bersikap, berbicara dan

		berpakaian sudah terlihat baik. Kemudian saat ada kegiatan peringatan hari-hari besar agama Islam, meskipun peran utamanya guru agama. Namun guru-guru lain juga ikut membantu mb agar kegiatan tersebut berjalan lancar Tata tertib di SMP N 1 Sragi juga sangat ketat mb dan berlaku bagi siswa, pendidik dan tenaga pendidik, dimana dalam tata tertib tersebut juga terdapat poin-poinnya pelanggarannya. Jika memiliki poin pelanggaran maka ada sanksi yang akan di berikan dari sekolah. Sarpras yang tersedia disekolah juga sangat mendukung dan ini masih ada rencana pembuatan aula semoga bisa cepat terrealisasi.
13	P	Faktor penghambat dalam membina karakter islami peserta didik SMP N 1 Sragi?
	I	Penghambatnya datang dari pergaulan para peserta didik Seperti saat berada di lingkungan sekolah peserta didik terlihat tertib dalam berpakaian dan bertutur kata sopan akan tetapi terkadang saat di luar lingkungan sekolah. Saya pernah menjumpai ada siswa yang bercanda sama temannya dengan berbicara kurang sopan terus nada bicaranya juga agak tinggi. Perhatian orang tua kadang juga kurang begitu respon, kadang kalau ada siswa yang melanggar tata tertib/berperilaku yang kurang baik. Kita pihak sekolah memanggil orang tua siswa untuk datang, akan tetapi kadang orang tua tersebut berhalangan hadir.



Lampiran 10

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK SMP N 1 SRAGI

Hari, Tanggal : Selasa, 24 Mei 2022
Lokasi : Ruang Kelas SMP N 1 Sragi
Nama Informan : Izatul Umaeroh Kelas VII.9

No	Subyek	Wawancara
1.	P	Bagaimana karakter peserta didik SMP N 1 Sragi?
	I	Baik siswa siswinya ramah-ramah
2.	P	Apa yang kamu ketahui mengenai membina karakter Islami?
	I	Membimbing supaya memiliki perilaku yang sesuai ajaran Allah sama Rasul Allah
3.	P	Bagaimana pelaksanaan pembinaan karakter islami di SMP N 1 Sragi?
	I	Pelaksanaan pembinaan karakter disini sudah baik mba, terus pembinaan karakternya juga dilakukan didalam kelas maupun di luar kelas, kalau pembinaan karakter islaminya biasanya dilakukan melalui pembiasaan-pembiasaan sih mba, kayak tadarus, shalat dzuhur berjamaah dan masih banyak lagi.
4.	P	Bagaimana strategi / metode yang digunakan guru PAI dalam membina karakter islami peserta didik saat KBM di kelas?
	I	Selalu berperilaku baik sama siswa kalau berbicara dengan murid juga ngomongnya alus tidak pernah berbicara kasar tidak pernah marah juga.
5.	P	Bagaimana cara guru PAI agar peserta didik memahami nilai karakter islami dalam materi yang sedang dipelajari saat KBM?
	I	Kalau dikelas biasanya tanya jawab dulu sedikit untuk menjelaskan materi kadang juga diselingi dengan menceritakan kisah-kisah para nabi biar siswanya mau berperilaku yang baik seperti yang dicontohkan para nabi seperti tadi bu ida cerita tentang nabi muhammad yang sangat amanah sampe di titipin barang orang tidak kenal pun di tungguin hingga orangnya benar-benar datang.
6.	P	Bagaimana strategi/metode yang digunakan guru PAI dalam membina karakter di luar kelas saat kegiatan keagamaan ?
	I	Ngarahin kita biar selal ikut salat dzuhur berjamaah dimasjid sekolah mba
7.	P	Apakah strategi/metode yang dilakukan guru PAI memudahkan kamu dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai karakter islami pada

		kegiatan sehari hari?
	I	Iya, soalnya bu guru kalau menerangkan materi sangat sabar dan telaten. Kemudian kalau ada yang belum paham juga boleh bertanya kepada bu guru atau teman lainnya sampai paham.
8.	P	Apa yang dilakukan guru PAI ketika menjumpai peserta didik melanggar aturan atau berperilaku kurang baik?
	I	Pasti langsung dinasehatin <i>trus</i> bu ida <i>ngasih</i> pengertian sama siswa tersebut bahwa yang dilakukannya itu kurang baik, supaya kedepannya siswa itu <i>ndak ngelakuin</i> hal yang serupa.
9.	P	Apakah guru PAI memberikan keteladann baik pada peserta didiknya, contohnya seperti apa?
	I	Bu ida orangnya ramah mba
10.	P	Apa saja kegiatan keagamaan yang terdapat di SMP N 1 Sragi?
	I	shalat dzuhur berjamaah, tadarus qur'an, infaq sama iuran kurban
11.	P	Faktor penghambat guru PAI membina karakter islami peserta didik?
	I	Siswa kalau di sekolah sudah diajari perilaku baik, terus pembiasaan-pembiasaan yang baik, tapi kadang perilaku dan pembiasaan-pembiasaan baik itu ndak dilakukan saat diluar sekolah
12.	P	Faktor pendukung guru PAI membina karakter islami peserta didik ?
	I	Di sekolah banyak kegiatan yang berbau agama, seperti saat di rumah jarang shalat berjamaah disini bisa sering shalat dzuhur berjamaah

TRANSKIP HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK SMP N 1 SRAGI

Hari, Tanggal : Selasa, 24 Mei 2022

Lokasi : Ruang Kelas VII SMP N 1 Sragi

Nama Informan : Puspa Ma'asya Maulida Kelas VII.9

No	Subyek	Wawancara
1.	P	Bagaimana karakter peserta didik SMP N 1 Sragi?
	I	Siswanya disini baik-baik mba, walaupun ada yang nakal ya paling beberapa, nakalnya pun yang masih batas wajar
2.	P	Apa yang kamu ketahui mengenai membina karakter Islami?
		Mengajarkan untuk memiliki ahklak yang baik yang bersumber pada ajaran Allah dan Rasulnya
3.	P	Bagaimana pelaksanaan pembinaan karkter islami di SMP N 1 Sragi?
	I	pembinaan karakternya dilakukan setiap hari mba kayak melalui pelaksanaan tadarus dan membaca doa belajar tiap pagi, shalat dzuhur berjamaah disini juga peserta didik dibiasakan kalau berpapasan sama bapak ibu guru untuk tersenyum dan mengucapkan salam.
4.	P	Bagimana strategi / metode yang digunakan guru PAI dalam membina karakter islami peserta didik saat KBM di kelas?
	I	Selalu ngajari setiap mau pelajaran itu harus baca doa terus selesai pelajaran baca Alhamdlillah, sama harus bisa jaga sopan santun selama pelajaran
5.	P	Bagaimana cara guru PAI agar peserta didik memahami nilai karakter islami dalam materi yang sedang dipelajari saat KBM?
	I	pas pelajaran PAI kadang waktu bu guru njelasin materi yang ada di buku tapi siswa kurang mudeng terus bu guru langsung ngasih contoh contoh perilaku tentang jujur yang sering kita jumpai bahkan pernah kita lakukan sehari-hari
6.	P	Bagimana strategi/metode yang digunakan guru PAI dalam membina karakter di luar kelas saat kegiatan keagamaan ?
	I	melalui shalat dzuhur berjamaah mba, dengan pembiasaan shalat dzuhur ini jadinya siswa yang tadinya jarang shalat berjamaah jadi bisa melaksanakan shalat berjamaah sama temen temen yang lain. Kalau shalat bareng bareng sama temen di sekolah juga lebih seneng mba.
7.	P	Apakah strategi/metode yang dilakukan guru PAI memudahkan kamu dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai karakter islami pada

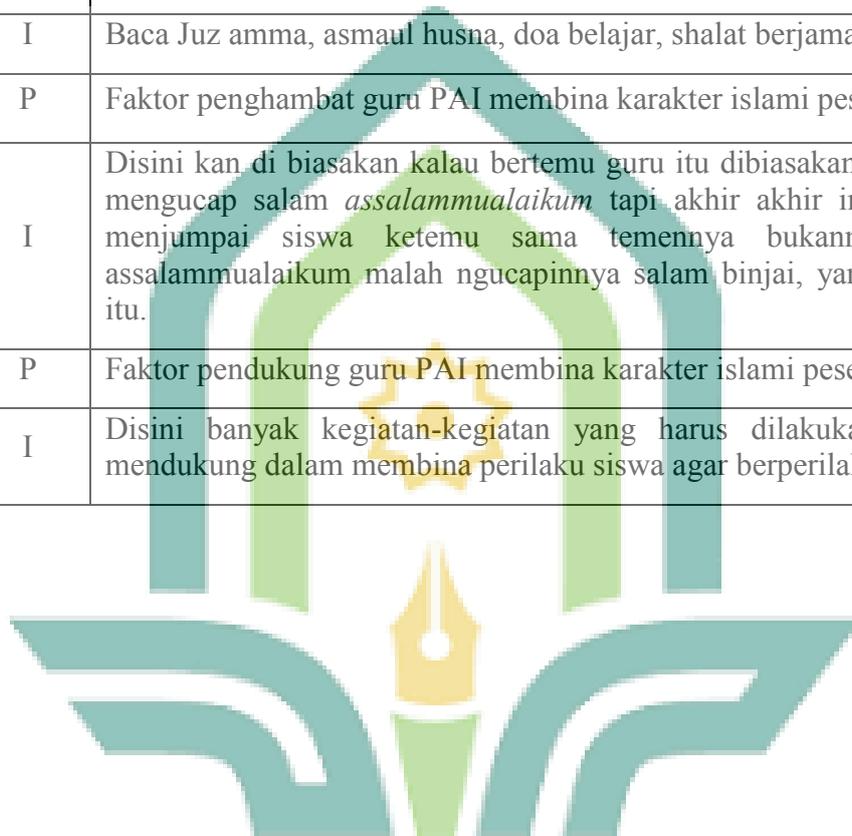
		kegiatan sehari hari?
	I	Sudah, soalnya pengetahuan agamanya makin kesini makin nambah, disini juga banyak kegiatan agama mba kayak setiap hari harus tadarus baca doa dan shalat dzuhur. Yang tadinya jarang buat shalat jamaah akhirnya giat karna lihat temen-temen juga pada shalat jamaah juga, trus aku juga makin ngerti surat surat pendek di jus amma, karna tiap hari di baca jadi kayak terngiang ngiang di pikiran mba.
8.	P	Apa yang dilakukan guru PAI ketika menjumpai peserta didik melanggar aturan atau berperilaku kurang baik?
	I	Langsung ditegur dan dinasehatin biar ndak mengulangi perbuatan itu lagi. Terkadang juga diberi sanksi kayak tugas tambahan. Seperti waktu itu saya pernah tidak mengerjakan PR PAI saya bilang jujur sama bu ida, dan bu ida ndak marah Cuma saya di beri sedikit tambahan tugas pengganti PR yang tidak saya kerjakan
9.	P	Apakah guru PAI memberikan keteladann baik pada peserta didiknya, contohnya seperti apa?
	I	Iya mba, bu ida selalu ramah sama siswanya, selalu berperilaku baik juga
10.	P	Apa saja kegiatan keagamaan yang terdapat di SMP N 1 Sragi?
	I	Tadarus di pagi hari, membaca asmaul husna, shalat dzuhur
11.	P	Faktor penghambat guru PAI membina karakter islami peserta didik?
	I	Kadang guru udah <i>ngasih</i> contoh yang bak terus menasehati siswa agar berperilaku baik tapi siswanya tetep bandel perilakunya mba
12.	P	Faktor pendukung guru PAI membina karakter islami peserta didik ?
	I	Menurut saya sarana dan prasarana di sekolah sangat mendukung dalam pembinaan karakter islami siswa

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK SMP N 1 SRAGI

Hari, Tanggal : Selasa, 24 Mei 2022
Lokasi : Depan Ruang Kelas VII SMP N 1 Sragi
Nama Informan : Fiqih Arifkih Kelas VII. 9 (Belum ada)

No	Subyek	Wawancara
1.	P	Bagaimana karakter peserta didik SMP N 1 Sragi?
	I	Baik tapi ada juga yang tidak
2.	P	Apa yang kamu ketahui mengenai membina karakter Islami?
	I	Menerangkan tentang agama, agar siswa bersikap sesuai dengan tuntutan Islam
3.	P	Bagaimana pelaksanaan pembinaan karakter Islami di SMP N 1 Sragi?
	I	Pembinaannya dilakukan melalui pembiasaan-pembiasaan yang berkaitan dengan ajaran Islam di sekolah.
4.	P	Bagaimana strategi / metode yang digunakan guru PAI dalam membina karakter Islami peserta didik saat KBM di kelas?
	I	Bu idu kalau pas di kelas sering mengecek kerapian pakaian kadang juga kalau kuku panjang harus di potong. Bu idu sering menyampaikan kalau kebersihan sebagian dari iman gitu, jadi kalau menjaga kebersihan dan kerapian badan juga termasuk dapat pahala.
5.	P	Bagaimana cara guru PAI agar peserta didik memahami nilai karakter Islami dalam materi yang sedang dipelajari saat KBM?
	I	Kalau pas pelajaran guru PAI sering diskusi sama cerita kisah-kisah Nabi atau sahabat Nabi, seperti tadi bu idu menceritakan kisah tentang Nabi Muhammad yang sangat jujur dalam berdagang.
6.	P	Bagaimana strategi/metode yang digunakan guru PAI dalam membina karakter di luar kelas saat kegiatan keagamaan ?
	I	Menyuruh kita selalu melakukan shalat jamaah di masjid terutama pas ada jadwalnya
7.	P	Apakah strategi/metode yang dilakukan guru PAI memudahkan kamu dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai karakter Islami pada kegiatan sehari-hari?
	I	Iya karena disini selalu dibiasakan perilaku baik

8.	P	Apa yang dilakukan guru PAI ketika menjumpai peserta didik melanggar aturan atau berperilaku kurang baik?
	I	Ditegur
9.	P	Apakah guru PAI memberikan keteladann baik pada peserta didiknya, contohnya seperti apa?
	I	Iya, selalu berperilaku baik berpakaian juga sopan
10.	P	Apa saja kegiatan keagamaan yang terdapat di SMP N 1 Sragi?
	I	Baca Juz amma, asmaul husna, doa belajar, shalat berjamaah
11.	P	Faktor penghambat guru PAI membina karakter islami peserta didik?
	I	Disini kan di biasakan kalau bertemu guru itu dibiasakan menyapa dan mengucapkan salam <i>assalammualaikum</i> tapi akhir akhir ini saya sering menjumpai siswa ketemu sama temennya bukannya ngucapin assalammualaikum malah ngucapinnya salam binjai, yang masih viral itu.
12.	P	Faktor pendukung guru PAI membina karakter islami peserta didik ?
	I	Disini banyak kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan siswa dan mendukung dalam membina perilaku siswa agar berperilaku baik



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK SMP N 1 SRAGI

Hari, Tanggal : Rabu, 8 Juni 2022
Lokasi : Depan Ruang Kelas VIII SMP N 1 Sragi
Nama Informan : Keisha Aulia Azzahra Kelas VIII. 9 (belum ada)

No	Subyek	Wawancara
1.	P	Bagaimana karakter peserta didik SMP N 1 Sragi?
	I	Baik, normal
2.	P	Apa yang kamu ketahui mengenai membina karakter Islami?
		Kalau ndak salah membina karakter berarti mengajarkan anak berperilaku baik, <i>nah...</i> kalau di tambah islam ya berarti mengajarkan anak berperilaku baik sesuai ajaran islam kayak gitu sepertinya mba.
3.	P	Bagaimana pelaksanaan pembinaan karkter islami di SMP N 1 Sragi?
	I	Pembinaannya melalui keteladanan baik yang selalu dilakukan oleh semua guru disini, terus juga lewat kegiatan-kegiatan agama kayak pesantren kilat, shalat berjamaah.
4.	P	Bagimana strategi / metode yang digunakan guru PAI dalam membina karakter islami peserta didik saat KBM di kelas?
	I	Selalu mencontohkan perilaku-perilaku yang baik di kelas mba, kayak kalau berbicara menggunakan bahasa yang sopan kalau njelasin materi juga sabar, terus selalu tepat waktu kalau masuk kelas.
5.	P	Bagaimana cara guru PAI agar peserta didik memahami nilai karakter islami dalam materi yang sedang dipelajari saat KBM?
	I	Menjelaskan dengan baik pada siswa, kalau ada yang belum paham boleh bertanya gitu.terus kalau pelajaran bu uun juga sering menceritakan kisah-kisah keteladanan para nabi dan sahabat nabi. Dari kisah yang diceritakan perilaku-perilaku baik yang patut ditiru unuk siswa.
6.	P	Bagimana strategi/metode yang digunakan guru PAI dalam membina karakter di luar kelas saat kegiatan keagamaan ?
	I	Membiasakan peserta didik untuk shalat dzuhur berjamaah, shalat dhuha pokoknya selalu mengajak siswa biar memanfaatkan masjid sekolah dengan baik.
7.	P	Apakah strategi/metode yang dilakukan guru PAI memudahkan kamu

		dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai karakter islami pada kegiatan sehari-hari?
	I	Mudah dipahami mba, soalnya biasanya dikasih contohnya langsung, bu uun sering juga cerita kisah-kisah keteladanan nabi, dari kisah-kisah itu kayak lebih ngena ke hati biar saya bisa berperilaku baik seperti yang di ceritain bu uun.
8.	P	Apa yang dilakukan guru PAI ketika menjumpai peserta didik melanggar aturan atau berperilaku kurang baik?
	I	Ditegur sama dinasehatin mba, kayak tadi waktu dikelas pas bu guru njelasin malah guyonan ngganggu temen yang lainnya akhirnya ditegur sama bu Uun dan langsung disuruh maju kedepan buat <i>nerangin</i> apa yang di pelajari hari ini. Dia memang anaknya sering kek gitu, nyebelin hehe
9.	P	Apakah guru PAI memberikan keteladann baik pada peserta didiknya, contohnya seperti apa?
	I	Iya mba, contohnya kayak kalau masuk kelas pasti mengucapkan salam terus orangnya ramah juga mba sama siswa
10.	P	Apa saja kegiatan keagamaan yang terdapat di SMP N 1 Sragi?
	I	Seperti tadi yang saya sampaikan mba pelaksanaan shalat dhuha, shalat dzuhur berjamaah, kemudian juga kalau tiap minggu ada infaq jum'at sabtu dan shalat jumat mba
11.	P	Faktor penghambat guru PAI membina karakter islami peserta didik?
	I	kalau bu uun memberi tugas di rumah untuk hafalan surat di rumah kadang saya merasa kesusahan mba, soalnya kalau hafalan bentar rasanya itu ngantuk, tapi giliran main hp berjam-jam saya ndak ngantuk mba hehe
12.	P	Faktor pendukung guru PAI membina karakter islami peserta didik ?
	I	Yang bikin saya selalu berperilaku baik seperti saat bertemu bapak ibu guru selalu senyum dan menyapa soalnya bapak ibu guru kalau pas jalan dan papasan dengan saya dan murid-murid lain mereka mesti tersenyum. Jadi nek saya ndak berperilaku yang serupa malu kak mereka yang mpun sepuh saja sopan masa saya tidak, hehe..

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK SMP N 1 SRAGI

Hari, Tanggal : Rabu, 8 Juni 2022
 Lokasi : Depan Ruang Kelas VIII SMP N 1 Sragi
 Nama Informan : Isna Putri Amalia Kelas VIII. 9

No	Subyek	Wawancara
1.	P	Bagaimana karakter peserta didik SMP N 1 Sragi?
	I	Rata-rata baik mba, kayak siswa siswi disini pada sopan sopan terus disiplin juga soalnya saya jarang lihat anak yang terlambat datang kesekolah.
2.	P	Apa yang kamu ketahui mengenai membina karakter Islami?
		Pembinaan akhlak yang sesuai dengan nilai-nilai islam atau nilai nilai yang diperintah sama Allah. Intinya mengajarkan agar berperilaku baik.
3.	P	Bagaimana pelaksanaan pembinaan karkter islami di SMP N 1 Sragi?
	I	Selama di sekolah peserta didik selalu di bina karakternya mba setiap hari, nah kalau pembinaan yang lebih menjurus ke keislamannya ya di lakukan guru PAI saat pembelajaran serta di perkuat dengan kegiatan kegiatan keagamaan yang menjadi program pembiasaan di sekolah baik tipa hari, tiap minggu atau yg tahunan.
4.	P	Bagimana strategi / metode yang digunakan guru PAI dalam membina karakter islami peserta didik saat KBM di kelas?
	I	Pembinaan karakter yang dilalukan bu Uun di kelas itu setiap pagi hari sebelum mulai pelajaran membaca beberapa surat pendek di <i>Juz amma'</i> selama 15 menit kak, setelah itu baca doa sebelum belajar sama selesai belajar ngucapin alhamdulillah. Kalau pelajaran agama juga disuruh baca asmaul husna juga mb setelah baca doa sebelum belajar.
5.	P	Bagaimana cara guru PAI agar peserta didik memahami nilai karakter islami dalam materi yang sedang dipelajari saat KBM?
	I	Biasanya bu guru menunjukkan gambar yang di buku paket kalau ndak di buku modul PAI. Nanti anak-anak disuruh mencoba menjawab apa penjelasan dari gambar tersebut. Terus setelah pada menjawab baru nanti pak guru menjelaskan sedikit materi yang akan dipelajari hari biar siswa ada gambaran mengena materi yang akan dipelajari saat itu. <i>Trus..</i> bu uun sering membagi kita menjadi beberapa kelompok nanti tiap kelompok di beri tugas masing-masing untuk menyelesaikan terakhir presentasi. <i>Trus tanya jawab gitu mba.</i>
6.	P	Bagimana strategi/metode yang digunakan guru PAI dalam membina karakter di luar kelas saat kegiatan keagaman ?

	I	Dengan cara membiasakan siswa agar shalat dzuhur berjamaah, jadi ada jadwalnya gitu mba, tapi Bu Uun selalu menyarankan meskipun tidak ada jadwalnya diusahakan untuk bisa shalat dzuhur di masjid sekolah, aq juga biasa shalat dhuzur di sekolah mba kalau <i>ndak</i> shalat dzuhur di sekolah takutnya nanti saat di rumah malah lupa karena udah capek abis pulang sekolah. Waktu shalat dhuha bu uun juga sering nasehatin anak-anak yang berada di kantin untuk shalat dhuha dulu sebentar baru nanti jajan. Kebetulan lokasi kantin kan bersebelahan dengan msjid mba. Nah, cara itu cukup ampuh akhirnya beberapa siswa ikut nasehat bu uun untuk shalat dhuha dulu, kebetulan saya juga pernah mengalaminya mba hehe pas saya kelas 7, akhirnya saya shalat dhuha dulu.
7.	P	Apakah strategi/metode yang dilakukan guru PAI memudahkan kamu dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai karakter islami pada kegiatan sehari-hari?
	I	Iya mudah dipahami dan mudah saya terapkan sehari-hari di sekolah
8.	P	Apa yang dilakukan guru PAI ketika menjumpai peserta didik melanggar aturan atau berperilaku kurang baik?
	I	seringnya langsung dinasehatin bu, kadang juga diberi sanksi contohnya kalau masuk kelas telatnya lebih dari 10 menit, tanpa alasan yang jelas biasanya disuruh baca surat pendek terus baru boleh duduk.
9.	P	Apakah guru PAI memberikan keteladann baik pada peserta didiknya, contohnya seperti apa?
	I	iya, kayak bu uun kalau bicara sama muridnya itu sopan banget mba nek bicara juga lemah lembut. Sama ini bu uun kalau masuk kelas tepat waktu juga, jadi semisal kita masuk ruangan udah ada bu Uun pasti malulah mba hehe.
10.	P	Apa saja kegiatan keagamaan yang terdapat di SMP N 1 Sragi?
	I	Kegiatan keagamaan disini cukup banyak seperti shalat dhuha, shalat dzuhur berjamaah, kegiatan isro'miraj, maulid nabi, pesantren kilat. Kegiatan ini dilakukannya di masjid sekolah mba biasanya
11.	P	Faktor penghambat guru PAI membina karakter islami peserta didik?
	I	Kadang siswa itu <i>ngikut ikut</i> temennya yang bandel, jadi disekolah udah dinasehatin biar berperilaku baik tapi nanti saat ada temennya yang <i>ndak</i> ikut shalat berjamaah dia malah ngikutin.
12.	P	Faktor pendukung guru PAI membina karakter islami peserta didik ?
	I	Banyak pembiasaan-pembiasaan baik yang dilakukan di sekolah dan sesuai dengan ajaran agama Islam

TRANSKIP HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK SMP N 1 SRAGI

Hari, Tanggal : Rabu, 8 Juni 2022
 Lokasi : Depan Ruang Kelas VIII SMP N 1 Sragi
 Nama Informan : Duwi Ismail Kelas VIII. 9

No	Subyek	Wawancara
1.	P	Bagaimana karakter peserta didik SMP N 1 Sragi?
	I	Baik-baik mba disini perilakunya ya meskipun ada sedikit yang bandel atau usil hehehe
2.	P	Apa yang kamu ketahui mengenai membina karakter Islami?
		Menurut saya pembinaan karakter islam itu sama seperti pendidikan karakter.
3.	P	Bagaimana pelaksanaan pembinaan karkter islami di SMP N 1 Sragi?
	I	Pembinaannya perilaku siswa tiap hari, kalau ada yang melanggar aturan langsung di tegur dan jika udah berkali kali di kasih point/ sanksi.
4.	P	Bagimana strategi / metode yang digunakan guru PAI dalam membina karakter islami peserta didik saat KBM di kelas?
	I	Selalu ngasih contoh-contoh perilaku yang baik seperti kalau pas doa atau baca ayat ayat alqur'an harus khushyuk, masuk kelas tepat waktu sama ini selalu biasain anak-anak kalau mau masuk kelas bu uun harus ngucapin salam yang bener
5.	P	Bagaimana cara guru PAI agar peserta didik memahami nilai karakter islami dalam materi yang sedang dipelajari saat KBM?
	I	kalau pembelajaran biasanya bu guru menjelaskan tentang materi sebentar terus tanya jawab mba oh iya sama ini diskusi juga mba. jadi tidak bikin bosan mba pelajaran PAI, soalnya kalau waktu pembelajarannya itu sering disuruh diskusi terus mengaitkan materi yang dibahas sama yang terjadi di kehidupan saya dan teman-teman. Ditambah sering cerita kisah-kisah terdahulu tentang para nabi mba jadi seneng aja ndak mbosenin
6.	P	Bagimana strategi/metode yang digunakan guru PAI dalam membina karakter di luar kelas saat kegiatan keagamaan ?
	I	Selalu ngajakin siswanya untuk shalat berjamaah di masjid
7.	P	Apakah strategi/metode yang dilakukan guru PAI memudahkan kamu dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai karakter islami pada

		kegiatan sehari hari?
	I	yang saya rasakan sendiri ada pengaruhnya, seperti pas pelajaran bu uun suka pake metode cerita untuk menjelaskan tentang akhlak yang baik jadi bikin aku bersemangat untuk disini guru-guru dan guru agama khususnya selalu membiasakan anak-anak berperilaku baik dan memiasakan untuk melaksanakan ajaran-ajaran agama islam seperti shalat, tadarus, berinfaq dan lain sebagainya
8.	P	Apa yang dilakukan guru PAI ketika menjumpai peserta didik melanggar aturan atau berperilaku kurang baik?
	I	langsung dinasehati saat itu juga mba, dan dikasih tau kalau perbuatan yang kita lakukan itu tidak baik. terus kalau sudah ditegur berkali-kali tetap saja baru diberi sanksi.
9.	P	Apakah guru PAI memberikan keteladann baik pada peserta didiknya, contohnya seperti apa?
	I	bapak ibu guru disini semuanya bersikap dan perilaku baik mba, berpakaianya sopan dan rapih , kalau berbicara juga sopan baik sama sesama guru maupun sama murid. Guru PAI disini juga disiplin banget dalam berbadah, kalau udah masuk waktu shalat fardu langsung bergegas ke masjid
10.	P	Apa saja kegiatan keagamaan yang terdapat di SMP N 1 Sragi?
	I	salat dzuhur, shalat jum'at, infak hari jumat sama hari sabtu, sama ini menyembelih hewan qurban nanti kalau idul adha.
11.	P	Faktor penghambat guru PAI membina karakter islami peserta didik?
	I	Kalau mau shalat berjamaah di masjid soalnya kadang rame banget bu, harus antri wudhunya. Padahal bu guru sering banget mengajak anak-anak biar shalat dzuhur di masjid meskipun pas tidak ada jadwalnya.
12.	P	Faktor pendukung guru PAI membina karakter islami peserta didik ?
	I	Menurut saya tata tertib disini mba, soalnya di smp n 1 sragi cukup ketat tata tertibnya kalau melanggar bisa dapat sanksi. Jadi ketika siswa mau berperilaku yang kurag baik mereka akan berfikir ulang karena jika ketahuan bapak ibu guru bias kena point pelanggaran.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK SMP N 1 SRAGI

Hari, Tanggal : Jum'at 3 Juni 2022

Lokasi : Ruang Kelas IX SMP N 1 Sragi

Nama Informan : Ayulinda Sari Kelas IX. 8

No	Subyek	Wawancara
1.	P	Bagaimana karakter peserta didik SMP N 1 Sragi?
	I	Karakter siswa disini rata-rata berperilaku disiplin dan patuh sama tata tetib dan anaknya juga pada sopan sopan
2.	P	Apa yang kamu ketahui mengenai membina karakter Islami?
	I	Pembinaan karakter islami kalau setahu saya itu pembinaan sikap sesuai nilai-nilai agama islam. Dan disini pembinaan sikap sangat ditekankan kak.
3.	P	Bagaimana pelaksanaan pembinaan karkter islami di SMP N 1 Sragi?
	I	Sudah berjalan baik mba, karena disini meskipun sekolah negeri tapi banyak pembiasaan pembiasaan kegiatan keagamaan yang harus dilakukan siswa, seperti shalat dzuhur berjamaah
4.	P	Bagimana strategi / metode yang digunakan guru PAI dalam membina karakter islami peserta didik saat KBM di kelas?
	I	Kalau pas dikelas sebelum belajar semua guru disini membiasakan peserta didiknya untuk tadarus selama 15 menit, terus membaca doa belajar dan kalau pas pelajaran PAI di tambah membaca asmaul husna. Pelajaran pak taufik setiap pertemuan ada yang ditujuk buat hafalan, jadi harus siap siap dari rumah hehe.
5.	P	Bagaimana cara guru PAI agar peserta didik memahami nilai karakter islami dalam materi yang sedang dipelajari saat KBM?
	I	Biasanya dijelasin dulu terus dikaitan dengan kejadian-kajadian di lingkungan sekitar terus siswanya disuruh diskusi biar makin paham.
6.	P	Bagimana strategi/metode yang digunakan guru PAI dalam membina karakter di luar kelas saat kegiatan keagamaan ?
	I	Kalau melalui kegiatan keagamaan guru pai membiasakan peserta didik untuk melaksanakan shalat dhuha, shalat dzuhur berjamaah, sama infaq.
7.	P	Apakah strategi/metode yang dilakukan guru PAI memudahkan kamu dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai karakter islami pada kegiatan sehari hari?

	I	Iya mba memudahkan pada saat di kelas guru pai selalu memnggunakan metode yang tidak monoton pas ngajar terus di tambah lagi disini anak-anak selalu dikasih pembiasaan-pembiasaan kegiatan yang sesuai ajaran agama islam jadi tentunya kita makin paham dan perilaku kita juga makin berubah ke arah yang lebih baik.
8.	P	Apa yang dilakukan guru PAI ketika menjumpai peserta didik melanggar aturan atau berperilaku kurang baik?
	I	Menegur dan memperingatkan anak tersebut
9.	P	Apakah guru PAI memberikan keteladan baik pada peserta didiknya, contohnya seperti apa?
	I	Bapak ibu guru disini selalu mencontohkan yang baik pada siswanya, selalu bertutur kata baik, berangkat ke sekolah juga selalu tepat waktu. Kalau masuk waktu shalat pak taufik selalu bergegas menuju masjid dan selalu shalat berjamaah di masjid pak taufik juga sering jadi imam di masjid sekolah.
10.	P	Apa saja kegiatan keagamaan yang terdapat di SMP N 1 Sragi?
	I	Itu kak yang kayak aku sebutin tadi, tadarus, baca doa belajar, baca asmaul husna kalau pas pelajaran PAI, shalat dzuhur, shalat dhuha, shalat jum'at buat siswa dan guru laki-laki. Kalau ramadhan biasanya juga ada pesantren kilat, peringatan Maulid Nabi, sama ini yang menyantuni anak yatim piatu itu peringatan apa ya lupa.. kalau ndak salah 10 muharram, qurba kalau idul adha, in juga isra' mi'raj.
11.	P	Faktor penghambat guru PAI membina karakter islami peserta didik?
	I	Kadang disini udah sering dibiasakan ajaran ajaran agama islam seperti shalat berjamaah, membaca surat pendek shalat dhuha juga tapi pas dirumah peserta didik sepertinya belum seluruhnya bias melakukan pembiasaan tersebut dengan baik mba hehehe
12.	P	Faktor pendukung guru PAI membina karakter islami peserta didik ?
	I	Kalau menurut saya tata tertib disini sangat mendukung mba, soalnya kedisiplinan disini sangat diperhatikan bahwa saya pernah lihat ada petugas administrasi disini yang terlambat mungkin karena ada suatu hal. Ya bu guru petugas administrasi tersebut harus menunggu sampai pintu gerbang di buka soalnya kalau udah jam 7 tepat pintu gerbang di tutup nanti di bukanya jam 7.30.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK SMP N 1 SRAGI

Hari, Tanggal : Jum'at 3 Juni 2022
 Lokasi : Ruang Kelas IX SMP N 1 Sragi
 Nama Informan : Dina Novia Azahra Kelas IX. 8 (Belum ada)

No	Subyek	Wawancara
1.	P	Bagaimana karakter peserta didik SMP N 1 Sragi?
	I	Kalau karakternya ya baik-baik mba, hampir semua anaknya pada disiplin, berpakaianya pada sesuai aturan terus perilaku anak disini juga pada sopan santun mba yang saya lihat selama ini.
2.	P	Apa yang kamu ketahui mengenai membina karakter Islami?
		Pembinaan karakter islami itu ya membentuk perilaku seseorang. supaya berperilaku baik.
3.	P	Bagaimana pelaksanaan pembinaan karkter islami di SMP N 1 Sragi?
	I	Pelaksanaan pembinaan karakternya di lakukan oleh semua guru disini, jadi dari mulai berangkat sekolah sampai nnti pulang sikapnya selalu dibina mba sama bapak ibu guru.
4.	P	Bagimana strategi / metode yang digunakan guru PAI dalam membina karakter islami peserta didik saat KBM di kelas?
	I	Kalau dikelas pak taufik saat jam pertama selalu membiasakan siswa tadarus dan baca doa sebelum belajar. Sama asmaul husna khusus pas pelajaran agama Pak taufik juga sering hafalan surat-surat pendek mba pas pelajaran.
5.	P	Bagaimana cara guru PAI agar peserta didik memahami nilai karakter islami dalam materi yang sedang dipelajari saat KBM?
	I	saat pelajaran di kelas pak taufik sering ngasih lihat gambar yang berkaitan dg materi yang di pelajari trus sering juga ngaitin materi yang dipelajari dengan kejadian-kejadian yang sedang viral, kayak pertemuan kemarin masih maraknya berita hoaks yang terjadi di sosmed di kaitin sama materi jujur , jadi kita lebih paham aja mba kalau sepeti itu.
6.	P	Bagimana strategi/metode yang digunakan guru PAI dalam membina karakter di luar kelas saat kegiatan keagamaan ?
	I	Kalau di luar kelas yang dilakukan ya hampir sama mba seperti yang dilakukan di dalam kelas seperti pak taufik memberikan contoh yang baik buat siswanya dengan selalu menyempatkan waktu untu

		melaksanakan shalat dhuha dan shalat dzuhur di masjid sekolah, pak taufik <i>ontime</i> kalau masalah shalat.
7.	P	Apakah strategi/metode yang dilakukan guru PAI memudahkan kamu dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai karakter islami pada kegiatan sehari-hari?
	I	Kalau bagi saya memudahkan mba, soalnya kalau pas pelajaran kita biasanya di kasih sebuah permasalahan yang berkaitan dengan materi terus kita disuruh berdiskusi dengan teman untuk menemukan bagaimana cara yang perlu kita lakukan sesuai dengan materi yang dipelajari. Dari sini saya jadi lebih paham nilai akhlak yang dipelajari saat itu, jadinya lebih tau ouw kalau saya menemui permasalahan seperti ini berarti saya harus berperilaku seperti ini gitu mba.
8.	P	Apa yang dilakukan guru PAI ketika menjumpai peserta didik melanggar aturan atau berperilaku kurang baik?
	I	Langsung di marahin eh maksudnya di nasehatin, Kadang juga kalau ada anak laki-laki pada nongkrong di kantin saat jam shalat berjamaah dan belum pada shalat di samperin sama guru di tegur semua sampe di tungguin biar siswanya pada pergi dari kantin dan bergegas ke masjid.
9.	P	Apakah guru PAI memberikan keteladanan baik pada peserta didiknya, contohnya seperti apa?
	I	Iya, seperti saat waktu shalat dzuhur bapak ibu guru pada bergegas menuju ke masjid untuk melaksanakan shalat. Kalau bicara meskipun sama muridnya tapi tetap menggunakan bahasa yang sopan.
10.	P	Apa saja kegiatan keagamaan yang terdapat di SMP N 1 Sragi?
	I	Siswa di biasakan tadarus Al-qur'an pagi hari selama 15 menit, shalat dzuhur berjamaah tiap hari, shalat dhuha tapi ini buat kelas yang diampu bu uun sama pak taufik, kayak e kalau kelas 7 jarang yang melaksanakan. Sama ini mba disini juga selalu melaksanakan peringatan hari-hari keagamaan Islam.
11.	P	Faktor penghambat guru PAI membina karakter islami peserta didik?
	I	Pas shalat dzuhur harus antri mba, soalnya pada mau shalat berjamaah semua, sedangkan tempat wudhunya terbatas tidak terus mukenahnya juga harus bergantian, jadi kurang khusyuk shalatnya
12.	P	Faktor pendukung guru PAI membina karakter islami peserta didik ?
	I	Banyak program program kegiatan keagamaan yang membuat peserta didik jadi lebih terbiasa melaksanakan ajaran-ajaran agama islam.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK SMP N 1 SRAGI

Hari, Tanggal : Jum'at 3 Juni 2022
 Lokasi : Ruang Kelas IX SMP N 1 Sragi
 Nama Informan : Salman Affan Baihaqi Kelas IX. 8

No	Subyek	Wawancara
1.	P	Bagaimana karakter peserta didik SMP N 1 Sragi?
	I	Karakternya ya baik-baik mba, ada yang agak bandel sedikit tp masih dalam taraf yang wajar sih menurut saya.
2.	P	Apa yang kamu ketahui mengenai membina karakter Islami?
		Setahu saya kalau pembinaan karakter itu sama seperti pembinaan akhlak.
3.	P	Bagaimana pelaksanaan pembinaan karakter islami di SMP N 1 Sragi?
	I	Kalau pembinaan akhlak disini sangat diterapkan mba, dari mulai siswa datang ke sekolah sampai siswa meninggalkan sekolah, selalu dibina akhlaknya.
4.	P	Bagaimana strategi / metode yang digunakan guru PAI dalam membina karakter islami peserta didik saat KBM di kelas?
	I	Bapak taufik itu tegas mba dan disiplin juga pas pelajaran, kalau
5.	P	Bagaimana cara guru PAI agar peserta didik memahami nilai karakter islami dalam materi yang sedang dipelajari saat KBM?
	I	Kalau pas ngajar sering diskusi mba, terus sering kasih contoh-contoh permasalahan di lingkungan sekitar yang dikaitkan dengan materi jadi nanti solusinya gimana gitu sih.
6.	P	Bagaimana strategi/metode yang digunakan guru PAI dalam membina karakter di luar kelas saat kegiatan keagamaan ?
	I	caranya lewat pembiasaan shalat dhuha, shalat dzuhur berjamaah sama shalat jum'at juga. Lewat ketiga kegiatan tersebut guru PAI bisa menanamkan karakter islami pada peserta didik
7.	P	Apakah strategi/metode yang dilakukan guru PAI memudahkan kamu dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai karakter islami pada kegiatan sehari hari?
	I	Lumayan bikin faham mba, tapi kadang kalau diskusi itu kalau untuk anak-anak yang tingkat keahliannya udah tinggi mereka akan mudah mengikuti alur diskusi dengan teman yang lainnya tapi kalau saya jujur kalau diskusi hehe agak susah menyesuaikan dan agak susah memahaminya, malah lebih suka kalau dijelasin sama pak taufiknya mba hehe
8.	P	Apa yang dilakukan guru PAI ketika menjumpai peserta didik melanggar aturan atau berperilaku kurang baik?
	I	Tidak hanya guru agama saja mba, semua guru disini apabila melihat anak yang berperilaku kurang baik langsung di tegur. Kalau ada anak

		yang bajunya di keluarkan, memakai baju yang ketat, memakai jilbab yang kurang bener karena terlihat poni dan rambut belakang e. Saat itu juga apabila ada guru yang lihat di suruh benerin pakai bajunya dan jilbabnya.
9.	P	Apakah guru PAI memberikan keteladann baik pada peserta didiknya, contohnya seperti apa?
	I	Teladan yang diberkan bapak bu guru disini sangat baik mulai dari berpakaian, bersikap bertutur kata. Bapak ibu guru disini juga selalu memberikan contoh baik seperti ikut shalat berjamaah bareng di masjid sekolah bareng sama siswa siswinya, apalagi pak taufik shalatnya jamaah terus di masjid sekolah mba. Aku juga biasa lihat pak taufik kalau shalat jumat seringnya shalat di masjid sekolah mba, shalat jumat itu ada jadwalnya tapi aku sering shalat jumat disini soalnya rumahku deket <i>situ</i> mba jadi <i>nek</i> shalat ya kesini. Makanya aku sering lihat pak taufik shalat jumat di masjid sekolah
10.	P	Apa saja kegiatan keagamaan yang terdapat di SMP N 1 Sragi?
	I	Untuk kegiatannya banyak mba, di sebutin satu-satu ya,, kalau pagi sebelum belajar tadarus, baca doa, baca asmaul khusna sama pas istirahat kalau pak taufik selalu mengajak anak-anak kelas 9 meluangkan waktu agar melaksanakan shalat dhuha.. Kalau yang dilaksanakan tiap minggu infaq jumat sabtu sama shalat jum'at bagi siswa sama bapak guru.
11.	P	Faktor penghambat guru PAI membina karakter islami peserta didik?
	I	Sebenarnya disini sudah banyak pembiasaan melaksanakan ibadah yang dilakukan siswa supaya siswa itu rajin melaksanakan ibadah sesuai ajaran Islam, tapi kadang kalau pas shalat dzuhur itu rame banget mba wudhunya harus antri, terus masjidnya juga bersebelahan deket banget dengan kantin jadi jatuhnya rame banget kalau mau buat shalat yang bener-bener khusyuk agak susah
12.	P	Faktor pendukung guru PAI membina karakter islami peserta didik ?
	I	Tata tertib disini itu ketat dan ada poin pelanggarannya juga bagi yang melanggar, terus semua guru disini itu tegas-tegas mba kalau membina perilaku siswanya jadi anaknya memang terlihat lebih disiplin-disiplin dari pada SMP lainnya kalau menurut saya.

Lampiran 11

PEDOMAN OBSERVASI

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA

KARAKTER ISLAMI PESERTA DIDIK DI SMP N 1 SRAGI

KABUPATEN PEKALONGAN

Pedoman pengumpulan data :

Pedoman observasi

1. Letak geografis SMP N 1 Sragi Kabupaten Pekalongan
2. Sarana dan prasarana SMP N 1 Sragi Kabupaten Pekalongan
3. Proses pembelajaran PAI dan kegiatan sekolah terkait penanaman karakter Islami peserta didik.
4. Fenomena/sikap peserta didik ketika di dalam dan di luar proses pembelajaran terkait penanaman karakter islami peserta didik.

Pedoman dokumentasi

1. Kondisi sosial geografis sekolah
2. Sejarah singkat tentang sekolah
3. Visi misi dan tujuan sekolah
4. Pengelola Sekolah
5. Sarana dan Prasarana
6. Keadaan guru, karyawan dan peserta didik tahun 2021/2022
7. Foto terkait penelitian

Lampiran 12

Catatan Observasi I

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari, Tanggal : Selasa, 24 Mei 2022

Lokasi : SMP N 1 Sragi

Tujuan : Mengamati Kegiatan pembacaan Tadarus Al-Qur'an dan Mengamati penanaman karakter islami pada proses KBM Kelas VII

Hasil Kegiatan :

Setelah kemarin meminta ijin melaksanakan penelitian sekaligus menyerahkan surat ijin penelitian. Hari ini saya datang pukul 06.45 Wib, terlihat 3 guru piket yang sedang berdiri di dekat pintu gerbang dan setiap siswa yang berangkat mengucapkan salam serta berjalan sedikit menunduk ketika melewati ketiga guru piket tersebut. Peserta didik yang membawa sepeda harus menuntun sepeda dari mulai depan pintu gerbang hingga ke tempat parkir sepeda.

Pukul 07.00 WIB bel masuk berbunyi, semua peserta didik dan bapak ibu guru masuk ke ruang kelas masing-masing untuk melaksanakan tadarus Juz Amma. Hari itu ibu Fawaida mengajar di kelas VII. 9, bu fawaida masuk ke kelas tepat waktu kemudian bu fawaida menyuruh peserta didik mengeluarkan juz amma untuk mulai tadarus. Pembacaan surah pendek jus Amma dilakukan oleh semua peserta didik dan dipimpin oleh guru yang mengampu pelajaran pada jam pertama. Terlihat semua peserta didik sudah membawa juz amma dari rumah. Namun saat tadarus berlangsung terdapat dua peserta didik yang duduk di bangku belakang, saat tadarus sambil membuka buku pelajaran yang membuat dirinya kurang fokus membaca juz amma. Selepas tadarus peserta didik membaca doa belajar dan dilanjutkan membaca nadhom asmaul husna. Ibu Fawaida kemudian mengucapkan salam dan memberikan nasehat bahwa saat tadarus ibu melihat terdapat anak yang tidak fokus membaca juz ama, ibu fawaida tidak menyebutkan nama anak tersebut ibu fawaida hanya memberi nasehat supaya di pertemuan selanjutnya jangan sampai diulangi lagi.

Diawal pembelajaran bu fawaida mengecek kerapihan baju peserta didik dan baru mengabsen kehadiran peserta didik. Materi yang diajarkan tentang jujur, amanah dan istiqamah. Ibu fawaida mengajukan beberapa pertanyaan berkaitan dengan materi sekaligus sedikit mereview materi dipertemuan sebelumnya yang masih berkaitan. Peserta didik di buat kelompok dan setiap kelompok bermain

peran sesuai skenario yang telah dipelajari berkaitan dengan perilaku jujur, amanah, istiqomah yang mereka lihat di lingkungan sekitar. Setelah itu Ibu Fawida menceritakan kisah Nabi Muhammad Saw yang mendapat julukan al-amin orang yang dapat dipercaya. Peserta didik menyimak dengan baik dan terlihat saat antusias ketika diminta menyampaikan hikmah dari kisah yang telah diceritakan Ibu Fawida. Di akhir pembelajaran Ibu Fawida memberikan tugas dan menyampaikan motivasi serta nasehat agar peserta didik tetap menjaga sikap jujur dalam diri dan pembelajaran ditutup dengan membaca Alhamdulillah. Setelah istirahat berbunyi kemudian saya melakukan wawancara dengan Ibu Fawida di depan kelas VII.9.



Catatan Observasi II

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari, Tanggal : Rabu, 25 Mei 2022

Lokasi : SMP N 1 Sragi

Tujuan : Mengamati Kegiatan pembacaan Tadarus Al-Qur'an, Asmaul Husna dan Mengamati penanaman karakter islami pada proses KBM VIII

Hasil Kegiatan :

Hari ini saya kembali melaksanakan penelitian untuk mengamati proses KBM PAI yang diampu oleh Ibu Uun. Hari itu ibu Uun mengajar kelas VIII.9, saat memasuki ruangan ibu Uun mengucapkan salam yang cukup terdengar jelas, sehingga suasana kelas yang awalnya cukup gaduh ketika ibu Uun masuk ruangan menjadi lebih tenang dan siswa menjawab salam dari Ibu Uun. Ibu Uun mengajak siswa untuk membuka juz amma dan mencari surah yang akan dibaca hari itu. Terlihat beberapa siswa yang tidak membawa juz amma sehingga bu Uun mengingatkan untuk membawa juz amma setiap hari ke sekolah. Sebelum membaca Jus Amma bu uun juga mengingatkan pada siswa kalau juz amma harus dibawa setiap hari kemudian bu Uun juga mengingatkan saat membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan khusyuk dan benar serta tidak perlu terburu-buru. Bu uun juga menjelaskan bahwa saat membaca ayat-ayat Al qur'an merupakan waktu seorang muslim untuk menyembah dan berkomunikasi dengan sang pencipta Allah SWT untuk itu tidak boleh ada yang mengobrol. Setelah selesai tadarus kemudian membaca doa belajar dan membaca asmaul husna khusus untuk pelajaran yang diampu oleh guru PAI. Saat membaca nadhom asmaul husna ada yang sudah hafal ada yang belum dan setiap peserta didik sudah memiliki selebar kertas nadhom asmaul husna.

Masuk proses pembelajaran, bu Uun mengecek kehadiran peserta didik kemudian dilanjutkan menyuruh peserta didik bersama-sama membaca surah al maidah ayat 8 beserta artinya. Selepas itu melakukan proses tanya jawab dengan siswa untuk mengali sejauh mana pemahaman yang sudah dimiliki anak mengenai jujur dan adil. kemudian Bu Uun mengulas sedikit materi pelajaran mengenai jujur dan adil. Ketika bu uun menjelaskan sedikit materi terdapat peserta didik yang terlihat ribut dan mengganggu teman di sebelahnya, siswa tersebut bernama satria. Akhirnya bu uun memberikan teguran dan menyuruh peserta didik tersebut untuk maju kedepan dan menjelaskan materi yang mereka pelajari hari itu. Ketika

maju, kebetulan saat dilihat baju yang dikenakan anak tersebut kurang api bu Uun menyuruh anak tersebut untuk membetulkan baju yang di kenakan di luar kelas setelah itu kembali masuk. Peserta didik tersebut terlihat kebingungan dan tidak bisa menjelaskan apa yang dia pelajari hari itu. Akhirnya bu uun memberikan nasehat kepada peserta didik tersebut untuk bisa mengikuti pembelajaran dengan baik karena jika tidak memperhatikan akan rugi untuk dirinya sendiri.

Bu uun membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok memiliki tugas mencari contoh perilaku jujur dan adil yang pernah ditemui di lingkungan sekitar. Saat diskusi terlihat peserta didik saling memantu dengan teman satu kelompoknya untuk menyelesaikan tugas di kelompoknya tersebut. Selesai proses diskusi dan presentasi pada kegiatan terakhir bu uun memberikan simpulan terakhir apa yang dipelajari hari itu dan Bu Uun juga menceritakan kisah salah satu sahabat nabi yang sangat jujur yakni abu Bakar As-Shidiq. Bu uun menceritakan bagaimana mengenai sikap abu bakar as shidiq yang memiliki sifat sangat adil dan jujur sehingga beliau diberi gelar as shidiq. Peserta didik terlihat begitu antusias saat menyimak cerita tersebut dan bu uun menyampaikan hikmah dari kisah yang beliau sampaikan agar peserta didik mengetahui betapa besarnya manfaat sifat jujur dan adil dalam diri manusia. Pembelajaran di tutup dengan membaca alhamdulillah. Tak lupa bu Uun mengingatkan bahwa anak-anak bisa langsung menuju ke masjid untuk shalat dhuha baru kemudian jajan. Selesai menjalankan Shalat Dhuha kemudian saya melakukan wawancara dengan Ibu Uun di depan kantor BK kelas VIII.



Catatan Observasi III

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari, Tanggal : Jum'at, 27 Mei 2022

Lokasi : SMP N 1 Sragi

Tujuan : Kegiatan infaq, Tadarus, penanaman karakter islami pada proses KBM Kelas IX dan pelaksanaan shalat dhuha kelas IX

Hasil Kegiatan :

Hari ini saya kembali melaksanakan penelitian untuk mengamati proses KBM PAI yang diampu oleh Bapak Taufik. Hari itu Bapak Taufik mengajar kelas IX.9, terlihat siswa kelas IX meskipun bapak taufik belum memasuki ruangan mereka sudah berada di dalam ruangan dan banyak peserta didik yang sedang membaca dan ada yang menghafalkan surah juga. Kemudian terdapat peserta didik yang datang membawa kantong untuk mengumpulkan infaq. Tak lama kemudian pak taufik masuk ruang kelas tepat pukul 08.30, dan peserta didik bersiap untuk memulai tadarus beberapa surah pendek Al-Quran. Hampir semua peserta didik membawa juz amma, hanya ada 2 siswa laki-laki yang tidak membawa tetapi teman satu mejanya membawa jadi bisa barengan. Pembacaan tadarus berlangsung khidmat, selanjutnya dilanjutkan membaca doa belajar dan melafalkan nadhom asmaul husna.

Bapak taufik membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengabsen peserta didik dilanjutkan pak taufik menunjuk beberapa anak untuk hafalan, pembiasaan hafalan di tekankan khusus pembelajaran bapak taufik, setiap satu pertemuan ada 3 anak yang ditunjuk untuk maju hafalan secara acak yang suratnya sudah di kasih tau di minggu sebelumnya. Tiga anak tersebut menghafalkan surah Ay-syams. Saat terdapat peerta didik yang maju hafalan pak taufik mempersilahkan peserta didik untuk mulai mengumpulkan infaq. Hampir semua peserta didik memasukan infaq ke kantong infaq jumlah infaq yang

diberikan ada yang seribu ada yang dua ribu. Setelah itu dilanjut masuk pembelajaran bapak taufik menyampaikan banyak terjadi berita hoax yang sering di temui disosmed seperti facebook dan di google juga. Kemudian peserta didik melakukan tanya jawab untuk mencari alasan mengapa berita hoax semakin merajalela di indonesia. Langkah ini dilakukan Pak Taufik untuk menarik fokus peserta didik pada materi yang akan di ajarkan hari itu. Terlihat peserta didik sangat antusias saling mengungkapkan pendapat mereka. Setelah itu Pak Taufik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok diberikan tugas untuk mencari contoh perilaku tidak jujur orang-orang dulu dengan orang-orang zaman sekarang dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian peserta didik mendiskusikan pula dampak negatif yang ditimbulkan dari perilaku tidak jujur tersebut. Terlihat peserta didik melaksanakan diskusi dengan baik mereka saling mengungkapkan pendapat mereka dalam kelompok diskusinya. Di akhir pembelajaran bapak taufik mengajak peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari itu. Kemudian bapak taufik memberikan nasehat pada anak-anak untuk senantiasa terus belajar serta banyak-banyak berdoa kepada Allah mengingat kelas 9 sudah akan menghadapi ujian. Bapak taufik juga mengungkapkan bahwa belajar tanpa berdoa itu sombong berdoa tanpa belajar juga bohong, jadi keduanya harus seimbang. Tak lupa pula pak taufik mengingatkan anak-anak untuk langsung ke masjid dan menjalankan shalat dhuha setelah pembelajaran selesai, sekaligus mengingatkan anak-anak untuk mengembalikan kantong infaq dan menyetorkan uang infaq di meja bu Uun.

Bel istirahat berbunyi bapak taufik dan anak-anak kelas IX.9 menuju ke masjid untuk melaksanakan shalat dhuha. Saat di masjid juga terdapat Ibu fawaida, Ibu Uun dan siswa kelas VIII yang akan menjalankan shalat dhuha juga. Selepas shalat dhuha kemudian saya melakukan wawancara dengan bapak taufik di kantor guru dan beberapa peserta didik di ruang kelas.

Catatan Observasi IV

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari, Tanggal : Jumat, 3 Mei 2022
Lokasi : SMP N 1 Sragi
Tujuan : Mengamati Kegiatan Infaq, Kegiatan Shalat Jum'at

Hasil Kegiatan :

Hari ini saya datang pagi-pagi sebelum jam 7, saya menuju ke kantor guru untuk bertemu dengan bu Uun untuk melihat proses infaq hari jumat. Ternyata infaq sudah berjalan otomatis sudah ada perwakilan salah seorang peserta didik dari setiap kelas mengambil kantong infaq dimeja bu Uun dan setelah selesai bisa menyetorkan infaq di meja bu Uun dan menulis jumlah uangnya di buku rekap infaq yang sudah buun siapkan di meja bu Uun. Saya kemudian menuju kelas VIII. 9 untuk melihat proses infaq jumat di kelas tersebut, kebetulan hari itu pelajaran pertama Matematika yang diampu oleh Ibu Lilis, bu lilis mempersilahkan anak-anak untuk melakukan infaq terlebih dahulu kemudian baru nanti mulai membaca tadarus. Terlihat kantong infaq tersebut di oper estafet ke setiap peserta didik dan peserta didik memasukkan uang ke dalam kantong tersebut. Untuk nominal uangnya masing-masing sekitar lima ratus rupiah sampai dua ribuan. Ada pula yang tidak infaq dengan alasan mereka ndak membawa uang saku. Setelah semua infaq, kemudian dihitung oleh salah satu peserta didik dan Ibu Lilis langsung menyuruh menyerahkan uang infaq ke tempat bu Uun terlebih dahulu baru mulai melaksanakan tadarus. dua anak tersebut berjalan menuju ruang guru. Dan langsung menulis jumlah uang yang di dapat di buku rekap bu Uun mekipun tidak terdapat bu Uun di situ.

Sambil menunggu waktu shalat jum'at saya berkeliling di SMP N 1 Sragi untuk mengobservasi sarpras sekaligus hari itu melaksanakan wawancara dengan bapak kepala sekolah yang sebelumnya sudah melakukan janji. Adzan Shalat Jum'at

Berkumandang, yang melakukan adzan merupakan salah seorang peserta didik. Terlihat bapak taufik juga sudah berada di masjid, hari itu yang bertugas menjadi Khotib dan Imam adalah bapak taufik.



Catatan Observasi V

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari, Tanggal : Rabu, 8 Juni 2022
Lokasi : SMP N 1 Sragi
Tujuan : Kegiatan Shalat Dhuha dan Slahat Dzuhur Berjamaah

Hasil Kegiatan :

Hari ini saya datang ke SMP N 1 Sragi pukul 09.00 WIB, Saya sengaja datang agak siang untuk mengamati kegiatan shalat dhuha. Saya menunggu di depan kelas VIII.9 yang diampu oleh Ibu Uun, tak lama kemudian Ibu Uun keluar kelas bersama peserta didik kelas VII.9 dan bergegas menuju ke masjid selama perjalanan menuju masjid saat bersimpangan dengan peserta didik bu uun selalu menyempatkan untuk mengajak peserta didik melaksanakan shalat dhuha, ada yang ikut dengan ajakan bu Uun ada juga yang hanya tersenyum. Terlihat beberapa peserta didik telah membawa mukenah dari rumah mereka masing masing. Terlihat pula beberapa guru dan pak taufik yang diikuti beberapa peserta didik menuju ke masjid untuk shalat dhuha. Peserta didik yang melaksanakan shalat dhuha kebanyakan peserta didik kelas IX. Bel istirahat kedua berbunyi kemudian diikuti suara adzan dari masjid sekolahpun sudah berkumandang. Terlihat bu uun, bu fawaida dan beberapa guru yang mengampu matapelajaran jam ke 6 membimbing peserta didiknya menuju ke masjid sekolah dan melaksanakan shalat dzuhur. Bapak taufik sudah berada di masjid sekolah dan masih melaksanakan shalat Sunnah. Yang mengumandangkan adzan pada saat itu salah satu peserta didik kelas VIII.

Peserta didik sudah mulai berdatangan ke masjid sekolah tetapi tidak semua peserta didik langsung menuju masjid. Ada yang ngobrol di depan ruang kelasnya, ada juga yang jajan ke kantin. Peserta didik perempuan banyak yang membawa mukenah sendiri dari rumah. Terlihat antrian wudhu sudah mulai panjang karena kran yang tersedia itu terbatas dan juga berhubung kondisi masjid

tidak terlalu luas jadi shalat berjamaahnya harus bergantian. Terlihat pula beberapa peserta didik laki-laki yang menunggu giliran wudhu sambil nongkrong di kantin soalnya kantin berada tepat di sebelah selatan dengan masjid sekolah. Sempat terdapat guru yang menegur peserta didik untuk langsung ikut masuk dalam barisan antri wudhu. Mendengar teguran guru tersebut ada peserta didik yang langsung mengikutinya ada beberapa yang masih tetap duduk dan beralasan masih rame nunggu sepi buat shalatnya. Terlihat peserta didik perempuan saling pinjam meminjam mukenah dengan temannya mengingat jumlah mukenah yang ada terbatas. Pada waktu itu bapak Taufik guru pai kelas IX menjadi imam dalam shalat dzuhur kloter pertama, untuk kloter selanjutnya biasanya di imami oleh guru laki-laki lain.



Catatan Observasi VI

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari, Tanggal : Selasa, 14 Juni 2022
Lokasi : SMP N 1 Sragi
Tujuan : Mengamati Karakter Peserta Didik di Luar Kelas
Hasil Kegiatan :

Pada observasi ini peneliti mengamati karakter peserta didik diluar kelas. Pagi hari selepas bel masuk berbunyi semua peserta didik benar-benar masuk ke ruang kelas masing-masing untuk melaksanakan tadarus Juz amma. Saat peneliti berkeliling di sekitar kelas, terdengar lantunan ayat-ayat suci al qur'an di setiap kelas, bahkan ketika pelaksanaan tadarus tidak ada satupun peserta didik yang berlalu lalang diluar kelas.

Kemudian saat istirahat peneliti mengamati ketika diluar kelas hampir semua peserta didik saat berpapasan dengan guru mereka menyapa guru tersebut dan ketika berjalan di depan guru juga sedikit menundukkan tubuhnya. Saat itu peneliti juga melihat ada peserta didik yang sedang berbincang kepada guru bertutur kata sopan. Tetapi juga masih ada beberapa peserta didik yang ketika mengobrol dengan temannya mereka berbicara dengan nada yang cukup keras sehingga terdengar kurang sopan.

Selain itu juga ketika sedang berjalan dan di depannya ada guru maka peserta didik tersebut tidak mendahuluinya, ada pula yang memilih jalan lain agar tidak mendahului bapak ibu guru ada juga yang mendahuluinya tetapi mengucapkan permisi atau dan maaf pada guru tersebut karena sedang terburu-buru masuk ke kelas.

Lampiran 13

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah
Mata Pelajaran
Kelas/ Semester
Materi Pokok

SMPN 1 Sragi
Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti
: VIII
Jujur, Amanah, Istiqamah Sesuai Dengan Q.S. Al-Baqarah/2:42, Q.S. Al-Anfal/8:27,
Q.S. Al-Ahqaf/46:13 Dan Hadis Terkait
: 3 JP (1 Pertemuan)

Alokasi Waktu

A. Kompetensi Inti:

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4 Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi

No	Kompetensi dasar	Indikator pencapaian kompetensi
1	1.5 Meyakini bahwa jujur, amanah, istiqamah adalah perintah agama	1.5.1 beriman kepada Allah sebagai implementasi dan sifat jujur, amanah dan istiqamah
2	2.5 Menunjukkan perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari	2.5.1 berperilaku jujur, amanah dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari
4	4.5 Menyajikan makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah.	4.5.1 Menunjukkan contoh jujur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Baqarah/2:42 dan hadis yang terkait. 4.5.2 Menunjukkan contoh perilaku amanah sebagai implementasi dari Q.S. al-Anfal/8:27 dan hadis yang terkait. 4.5.3 Menunjukkan contoh perilaku istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Ahqaf/46:13 dan hadis yang terkait.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menunjukkan contoh jujur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Baqarah/2:42 dan hadis yang terkait.
2. Menunjukkan contoh perilaku amanah sebagai implementasi dari Q.S. al-Anfal/8:27 dan hadis yang terkait.
3. Menunjukkan contoh perilaku istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Ahqaf/46:13 dan hadis yang terkait.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mari berperilaku jujur
2. Mari berperilaku amanah
3. Mari berperilaku istiqamah
4. membaca cerita tentang sifat amanah dalam jual beli

E. METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca),
2. video atau gambar yang berisi perilaku orang yang jujur amanah dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari

G. SUMBER BELAJAR

Al-qur'anul Karim dan terjemahnya Departemen agama RI, Buku paket siswa edisi revisi 2017, Buku yang relevan dengan materi

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. KEGIATAN PENDAHULUAN

Persiapan

- Peserta didik mengucapkan salam dan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.
- Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk peserta didik yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari ini.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan hari ini.
- Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif mengenai materi sebelumnya yakni materi tentang Jujur, Amanah, Istiqamah sesuai dengan Q.S. al-Baqarah/2:42, Q.S. al-Anfal/8: 27, Q.S. al-Ahqaf /46: 13 dan Hadis terkait yang akan dilanjutkan pada hari ini.
- Guru memulai pembelajaran.

2. KEGIATAN INTI

- Peserta didik dikelompokkan dan diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Dan kalau memungkinkan kelompok dibentuk melalui game.
- Guru memberikan kuis/pertanyaan kepada semua peserta didik. Peserta didik yang mempunyai nilai tertinggi mendapatkan hadiah untuk memotivasi peserta didik lainnya.
- Guru memberikan penambahan dan penguatan kepada peserta didik tentang sikap jujur, amanah, dan istiqamah.
- Guru menyampaikan skenario dan memberikan tugas ke peserta didik untuk memalakan peran sesuai dengan skenario yang telah disediakan pada minggu sebelumnya.
- Secara bergantian, setiap kelompok tampil sesuai dengan skenario yang telah dipelajarinya, sedangkan kelompok lain memperhatikan/meniyimak dari membacakan tanggapan tentang hasil dari penampilan tema-temanya dengan jujur tanpa harus saling menjabutkan.
- Peserta didik diminta untuk melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas peserta didik".
- Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- Guru membimbing peserta didik untuk membaca kisah "Sifat amanah dalam jual beli".
- Peserta didik diminta untuk mengemukakan pendapatnya tentang hikmah dari kisah "Sifat amanah dalam jual beli".
- Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dari hasil yang telah dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- Guru dan peserta didik menyimpulkan Intisari pelajaran hari ini sesuai dengan yang terdapat dalam buku siswa pada kolom rangkuman.

3. KEGIATAN PENUTUP

- Peserta didik dan pendidik menyimpulkan seluruh materi yang telah dipelajari hari ini yakni Jujur, amanah, istiqamah sesuai dengan Q.S. al-Baqarah/2:42, Q.S. al-Anfal/8: 27, Q.S. al-Ahqaf /46: 13 dan Hadis terkait.
- Peserta didik dan pendidik melakukan refleksi apakah pembelajaran hari ini menyenangkan, mudah mengerti, dll. Untuk perbaikan di pembelajaran yang akan datang.
- Peserta didik menerima penugasan yakni mencari contoh Jujur, amanah, istiqamah sesuai dengan Q.S. al-Baqarah/2:42, Q.S. al-Anfal/8: 27, Q.S. al-Ahqaf /46: 13 dan Hadis terkait yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.
- Peserta didik menerima informasi tentang materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya, yaitu pemaparan tentang Empati, Terhadap Sesama, Hormat Dan Patuh Kepada Kedua Orang Tua Dan Guru.
- Peserta didik dan pendidik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

I. PENILAIAN

Guru melakukan penilaian peserta didik dalam kegiatan

- Sikap spiritual = Observasi
- Sikap Sosial = Observasi
- Pengetahuan = Lisan Penugasan, Tertulis, Portofolio
- Keterampilan = Produk, Portofolio



Sragi, Mei 2022

Guru PAIBP

Fawaid Aulia, S.Pd.
NIP. -

LAMPIRAN 14

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMPN 1Sragi
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : VIII /Satu
 Materi Pokok : Jujur dan adil
 Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (3 JP)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
 KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa inginn tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KD	Indikator
1.6 Meyakini bahwa perilaku jujur dan adil adalah ajaran pokok agama.	1.6.1 Meyakini perilaku jujur dan adil adalah perintah agama 1.6.2 Meyakini perilaku jujur membuat hidup menjadi tenang
2.6 Menghayati perilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari.	2.6.1 Berperilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, rumah maupun di masyarakat 2.6.2 Mengajak teman-teman untuk berperilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, rumah maupun di masyarakat
4.6 Menyajikan cara menerapkan perilaku jujur dan adil.	4.6.1 Mencari cerita/kisah tentang seseorang yang sukses karena berperilaku jujur dan adil 4.6.2 Menyajikan cerita/kisah tentang seseorang yang sukses karena berperilaku jujur dan adil di depan kelas.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KEDUA :

Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat

KD 1.6:

- 1.6.1 Meningkatkan keyakinan perilaku jujur dan adil adalah perintah agama
 1.6.2 Meningkatkan keyakinan perilaku jujur membuat hidup menjadi tenang

KD 2.6:

- 2.6.1 Berperilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, rumah maupun di masyarakat
 2.6.2 Mengajak teman-teman untuk berperilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, rumah maupun di masyarakat.

KD 4.6:

- 4.6.1 Mencari cerita/kisah tentang seseorang yang sukses karena berperilaku jujur dan adil
 4.6.2 Menyajikan cerita/kisah tentang seseorang yang sukses karena berperilaku jujur dan adil di depan kelas.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Pengertian Jujur
- Pengertian Adil
- Dalil Naqli Tentang Jujur Dan Adil
- Contoh Perilaku Jujur Dan Adil

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Kontekstual
 Model : discovery-learning
 Metode : diskusi kelompok, sosio drama

F. MEDIA DAN BAHAN

1. Media

- Video pembelajaran/Film tentang kejadian bencana alam
- Laptop/Komputer

- d. LCD Projector
- e. Whiteboard/Blackboard

2. Bahan

- a. Pensil/Spidol
- b. Kertas

G. SUMBER BELAJAR

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Edisi Revisi 2017. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VIII (Buku Siswa) Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (halaman 35-52 dan 32-43).
2. Departemen Agama RI. 2005. Al-Quran dan Terjemahnya. Jakarta: Departemen Agama RI.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN
PERTEMUAN KE-2

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- 2) Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surah Q.S. al-Maidah: 8 dan Hadis terkait dengan artinya yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
- 3) Guru menanyakan wawasan tentang menumbuhkan jujur dan adil.
- 4) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai

b. Kegiatan Inti (90 menit)

Mengamati

- 1) Peserta didik menyimak dan membaca penjelasan mengenai jujur dan adil.
- 2) Peserta didik mengamati dan memberi komentar gambar
- 3) Gambar yang disediakan untuk 6 kelompok yaitu gambar siswa sedang ujian; pemimpin sedang memerintah; siswa sedang membaca Alquran.

Menanya

- 1) Peserta didik saling mengajukan pertanyaan tentang cara menumbuhkan jujur dan adil.
- 2) Peserta didik saling mengajukan pertanyaan tentang ciri perilaku jujur dan adil.
- 3) Peserta didik saling mengajukan pertanyaan tentang manfaat perilaku jujur dan adil, atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual.

Men coba

- 1) Secara berkelompok mencari contoh-contoh nyata jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai sumber.
- 2) Secara berkelompok mendiskusikan dan mengelompokkan data dan informasi tentang kesuksesan yang diawali dari sikap jujur dan adil.

Mengasosiasi

- 1) Setiap kelompok menganalisis perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Setiap kelompok menganalisis perilaku adil dalam kehidupan sehari-hari.

Mengomunikasikan

- 1) Setiap kelompok memaparkan dengan mempresentasikan hubungan antara jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Setiap kelompok mendemonstrasikan mendramatisasikan contoh perilaku jujur dan adil.
- 3) Setiap kelompok dapat menanggapi pertanyaan dari kelompok lain dan memperbaiki paparan.
- 4) Setiap kelompok menyusun kesimpulan.

c. Kegiatan Akhir (15 menit)

- 1) Guru memfasilitasi peserta didik membuat simpulan hasil pembelajaran secara demokratis.
- 2) Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 3) Guru member reward kepada kelompok "terbaik", yakni kelompok yang terbaik dalam mengidentifikasi perilaku amanah
- 4) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur.
- 5) Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

I. PENILAIAN

1. Sikap spiritual = Observasi
2. Sikap Sosial = Observasi
3. Pengetahuan = Lisan, Penugasan, Tertulis, Portofolio
4. Keterampilan = Produk, Portofolio

Sragi, Mei 2022

Guru PA/IBP

Mun Ruslinah, S.Pd.I
NIP. 197606052008012025



LAMPIRAN 15

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMPN 1 SRAGI
Mata Pelajaran : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM dan BUDI PEKERTI
Kelas/Semester : IX/Ganjil
Materi Pokok : Perilaku Jujur
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (3x40 menit)

A. Kompetensi Inti :

- KI 1** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2 Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar :

- 2.1 Menghargai perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Ali Imran (3): 77; Q.S. Al-Ahzab (33): 70 dan hadits terkait.
 3.3 Memahami Q.S. Ali Imran (3): 77 dan Q.S. Al-Ahzab (33): 70 serta hadits terkait tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
 4.3 Menyajikan contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Ali Imran (3): 77; Q.S. Al-Ahzab (33): 70 dan hadits terkait

C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian jujur
2. Menyebutkan contoh-contoh perilaku jujur
3. Menjelaskan manfaat perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
4. Mengaitkan Q.S. Ali Imran (3): 77 dan Q.S. Al-Ahzab (33): 70 serta hadits terkait tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
5. Menganalisa sikap jujur dengan benar

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Jujur
2. Pembagian Sifat Jujur
3. Dalil Naqli

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Kedua

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama b. Guru memulai pembelajaran dengan membaca Al-Qur'an surah/ayat pilihan c. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pelajaran. e. Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai. f. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok.	10 Menit
2.	Kegiatan Inti Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyajikan berita dari Koran/majalah tentang perilaku tidak jujur yang terjadi di masyarakat. • Peserta didik mengamati dengan baik berita dari Koran/majalah tentang perilaku tidak jujur yang terjadi di masyarakat. • Peserta didik membaca dan mengamati dalil naqli yang terdapat pada Q.S. Al-Ahzab (33): 70 dan hadits terkait 	90 menit

	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberi kesempatan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan mengenai sikap tidak jujur Guru memberi kesempatan kepada peserta didik menyampaikan pendapat atau menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik lain Peserta didik mengajukan pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang sikap tidak jujur dan dalil-dalil naqiyah <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> Secara berkelompok mencari contoh-contoh nyata perilaku tidak jujur dalam kehidupan orang-orang terdahulu maupun saat ini. Mendiskusikan dampak/akibat dari perilaku tidak jujur dalam kehidupan sehari-hari <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis hubungan dari contoh-contoh nyata pelaksanaan sikap tidak jujur dalam kehidupan orang-orang terdahulu maupun saat ini dengan dampak positif yang ditimbulkannya. Membuat diagram hubungan dari contoh-contoh nyata perilaku tidak jujur, santun dalam kehidupan orang-orang terdahulu maupun saat ini dengan dampak negatif yang ditimbulkannya. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Memaparkan diagram hubungan dari contoh-contoh nyata perilaku tidak jujur dalam kehidupan orang-orang terdahulu maupun saat ini dengan dampak negatif yang ditimbulkannya Memaparkan dampak sikap tidak jujur sesuai dengan dalil naqli baik itu dari Al Qur'an maupun hadis. Menyusun kesimpulan tentang dampak perilaku tidak jujur dalam kehidupan 	
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis. Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru memberikan reward kepada siswa dengan presentasi "terbaik", yakni: Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa. 	20 Menit

F. Penilaian, Remedial dan Pengayaan

1. Penilaian

a. Teknik Penilaian

- Aspek sikap : Penilaian diri, observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, Jurnal
- Aspek Pengetahuan: Tes lisan
- Aspek Keterampilan: proyek, dan portofolio

G. Media/Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

1. Media/alat

- VCD pembelajaran
- Power Point
- Gambar
- Speaker active
- LCD/TV/Laptop

2. Bahan

- Kertas karton/HVS
- Teks naskah bermain peran

3. Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi 2017 *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX (Buku Siswa)* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama RI

Sragi, Mei 2022

Guru PAIBP



Taufik, S. Ag
NIP. 197111102019021001



Lampiran 16



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP N 1 SRAGI**

Jln. Raya Sragi Kabupaten Pekalongan Telp. (0285) 4475065 Kode Pos 51155

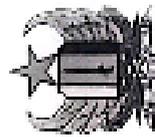
KRITERIA POINT PELANGGARAN TATA TERTIB SISWA

SMP N 1 SRAGI

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

NO	KRITERIA PELANGGARAN	POINT/SKOR
I. KERAJINAN		
1	Tidak masuk tanpa keterangan	15
2	Terlambat masuk kelas tanpa adanya alasan yang dapat dipertanggungjawabkan	10
3	Tiga kali berturut-turut terlambat skorsing selama 1 hari	35
4	Skorsing sampai 5X dikembalikan ke orang tua murid	150
5	Melompat pagar sekolah / menerobos pagar / membeli makanan dan minuman diluar pagar	50
6	Membolos	30
II. KEDISIPLINAN		
7	Pada jam pelajaran atau pada pergantian pelajaran siswa diluar kelas atau tidak mengikuti pelajaran tertentu atau mengganggu kelancaran KBM/ di UKS tanpa seijin guru	10
8	Tidak mengikuti upacara bendera	15
9	Pada waktu mengikuti upacara bendera tidak berseragam OSIS lengkap (sepatu hitam, bed lengkap, kaos kaki putih berlogo SMP 1 Sragi, topi, dan ikat pinggang) dan pemakaian kaos kaki tidak sesuai ketentuan	10
10	Melakukan tindak kriminal (memeras, mengompas atau memalak dan mencuri) baik didalam dan diluar sekolah	75
11	Melakukan perkelahian disekolah maupun diluar sekolah baik perorangan maupun kelompok	100
12	Membawa atau mengkonsumsi, mengedarkan miras, narkoba, obat psikotropika dan obat terlarang lainnya serta membuat oplasan.	150
13	Mencemarkan nama baik sekolah baik lesan maupun di sosial media	50
14	Melawan guru atau karyawan secara fisik atau melakukan ancaman	100
15	Membawa HP ke sekolah dan di salah gunakan (gambar-gambar/video porno)	100
16	Menaiki sepeda pada jam sekolah 06.00 - 14.00 WIB	15
17	Merusak, mengambil aksesoris sepeda ditempat paker	25
18	Terlibat dalam konfol kendaraan bermotor	50
19	Mengambil barang yang dijual dikantin, koperasi siswa, kantin kejujuran	50
20	Membawa dan menggunakan Tip - ex dilingkungan sekolah	10
III. KESANTUNAN		
21	Berbicara kotor, mengumpat, bergunjing, menghina atau menyapa antar sesama siswa dengan kata sapaan atau panggilan yang tidak seronok atau jorok, termasuk penulisan di media sosial	30
22	Pacaran berlebihan dilingkungan sekolah dan diluar sekolah	100
23	Melakukan pelecehan seksual, pelanggaran seksual	150
24	Siswa tergabung dalam kelompok komunitas anak liar (PUNK)	50
25	Pelecehan atau penghinaan sesama warga sekolah	40
26	Memalsukan surat Ijin dari orang tua	35

27	Mengganti nilai, me ncoret buku raport	15
28	Membawa rokok, atau merokok dilingkungan sekolah dan diluar sekolah baik mengenakan seragam sekolah maupun tidak mengenakan seragam sekolah	25
29	Membawa senjata tajam, bahan peledak dan sejenisnya atau alat-alat lain yang membahayakan keselamatan warga sekolah	30
30	Melakukan atau merencanakan perjudian dalam bentuk apapun dilingkungan sekolah atau diluar sekolah	50
31	Membawa, membaca atau mengedarkan bacaan, gambar, seketsa, audio, video yang berlatar belakang pornografi	50
32	Siswa putri hamil / melakukan tindakan pelecehan seksual	300
33	Siswa putra menghamili / melakukan tindakan pelecehan seksual	300
IV. KERAPIAN		
34	Pakaian seragam sekolah tidak lengkap atau baju tidak di masukkan	5
35	Mencoret-coret seragam sekolah atau kaos olah raga atau topi	5
36	Siswi perempuan ber make up/ berdandan berlebihan	10
37	Siswa laki-laki memakai celana panjang model Pensil	25
38	Siswa perempuan tidak memakai kerudung berlogo SMP N 1 Sragi (muslimah)	15
39	Siswi perempuan memakai rok diatas mata kaki dan memakai baju yang ketat	10
40	Mengecat atau mewarnai kuku atau rambut	25
41	Siswa laki-laki berambut gondrong (Ukuran lebih dari 1-2-1)	10
42	Siswa laki-laki ditindik, bertato (pada bagian tubuh), berkalung atau gelang, dan memakai cincin	25
43	Siswa memarkir sepeda diluar sekolah	10
44	Tidak berangkat pramuka tanpa keterangan	10
V. KEBERSIHAN		
45	Membuang sampah tidak pada tempatnya dan makan di dalam kelas	5
46	Menggunakan WC guru atau karyawan / tanpa seijin guru	5
47	Mencoret-coret tidak pada tempatnya (WC, kamar mandi, meja, kursi dll)	30
VI. KEAKTIFAN		
48	Tidak melaksanakan sholat duhur atau Jum'at bagi siswa muslim sesuai dengan jadwal yang ditentukan sekolah	10
VII. TANGGUNGJAWAB		
49	Tidak melakukan kewajiban piket kelas	5
50	Tidak bersedia di tunjuk sebagai petugas dalam kegiatan sekolah	15
51	Pada jam istirahat anak berada diluar lingkungan sekolah tanpa ijin	5
52	Siswa tidak membawa buku paket / LKS	5
53	Siswa tidak mengerjakan PR/Tugas Rumah	5
54	Meninggalkan tanggung jawab sebagai team yang sudah ditunjuk oleh sekolah	20



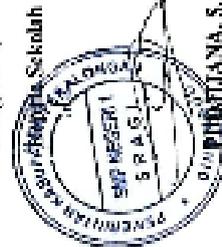
**JADWAL HARIAN SHALAT DZUHUR & JUMAT BERJAMAA'AH
SMP NEGERI 1 SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN
TAHUN 2022**

NO	HARI	SHALAT DZUHUR		SHALAT JUMAT			KHOTIB DAN IMAM
		KELAS	JUMAT	KELAS	JUMAT	TANGGAL	
1	SENIN	7.1-7.3, 8.1-8.3, 9.1-9.3		7.1 sd 7.9	21 Januari, 25 Feb, 1 April, 10 Juni		Bp. Usr Rusni Meherak S.Pd
2	BELASAH	7.4-7.6, 8.4-8.6, 9.4-9.6		8.1 sd 8.9	28 Januari, 4 Maret, 8 April, 13 Mei, 17 Juni		Bp. Usr Sugeng Dwiyanto S.Pd
3	RABU	7.7-7.9, 8.7-8.9, 9.7-9.9		7.1 sd 7.9	4 Feb, 11 Maret, 20 Mei, 24 Juni		Bp. Usr Hafid Wibowo S.Pd
4	KAMIS	8.1-8.9, 7.1-7.5		8.1 sd 8.9	7 Januari, 11 Feb, 13 Maret, 23 April, 27 Mei		Bp. Usr Haidrudin S.Pd., M.Si
5	SABTU	9.1-9.8, 7.6-7.9		9.1 sd 9.8	14 Januari, 18 Feb, 25 Maret, 3 Juni,		Bp. Hst. Taufik, S.Ag

Keterangan:

- ✓ Bagi peserta didik yang mendapat tugas sebagai muallim sudah siap di masjid sebelum masuk waktu dzuhur.
- ✓ Bapak Ibu guru yang mengajar jam ke-6, meninggalkan dan tidak sampai, peserta didik mengikuti shalat dzuhur berjamaah.
- ✓ Tetap memperlakukan protokol kesehatan.

Mengetahui,



Dr. Puji Hartajana, S. Pd.
NIP. 196302101984031003

Sragi, Januari 2022

Pengurus Ta'awun
"Masjid Al Hidayah"

Lampiran 18

Dokumentasi



Foto Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam



**Wawancara dengan
Guru PAI Kelas VII**



**Wawancara dengan
Guru PAI Kelas VII**



**Wawancara dengan Kepala
SMP N 1 Sragi**



**Wawancara dengan
Guru PAI Kelas IX**



Foto dan Wawancara dengan peserta didik SMP N 1 Sragi



Foto Kegiatan Shalat Dzuhur Berjamaah Siswa SMP N 1 Sragi



Foto Kegiatan Shalat Jum'at Berjamaah Siswa SMP N 1 Sragi



Foto Kegiatan Shalat Dhuha Siswa SMP N 1 Sragi

No	Nama	Jumlah	Total
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50

Foto Daftar Penerimaan Infaq Jumat SMP N 1 Sragi



**Foto Masjid Al-Hidayah
SMP N 1 Sragi**



**Foto Kantin kejujuran
SMP N 1 SRAGI**



**FOTO POSTER DI TEMPEL DI SETIAP KELAS DAN DI WILAYAH
SMP N 1 SRAGI**



FOTO VISI MISI SMP N 1 SRAGI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas diri

Nama : Laely Ulfa
Tempat/ Tanggal Lahir : Pekalongan, 22 Juni 1997
Agama : Islam
Alamat : Dk. Jatimalang Rt 01 Rw 06
Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan

II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Wahyudin
Nama Ibu : Zuhriyah
Agama : Islam
Alamat : Dk. Jatimalang Rt 01 Rw 06
Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan

III. Riwayat Pendidikan

1. TK Muslimat NU Sragi 2003
2. SDN 01 Tegalontar 2003-2009
3. SMP N 1 Sragi tahun 2009-2012
4. SMK N 1 Sragi tahun 2012-2015
5. S1 Tarbiyah IAIN Pekalongan, lulus 2024

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 30 November 2023

Yang Menyatakan

LAELY ULFA

NIM. 2117385